

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian  
tanggal 31 Maret 2026 dan  
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut/  
*Consolidated financial statements*  
*as of March 31, 2026 and for the period then ended*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK  
PERIODE YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2026 AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

Atas nama dan mewakili Direksi  
Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*For and on behalf of Board of Director  
We, the undersigned:*

1. Nama / Name	:	Haliman Kustedjo
Alamat Kantor / Office Address	:	Wisma Indocement, 10 <sup>th</sup> Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 70-71, Jakarta 12910
Alamat Domisili / Domiciled at	:	Taman Ratu Indah D IV/10 Jakarta Barat
No. Telepon / Phone Number	:	(021) 2941-0709
Jabatan / Title	:	Direktur Utama / President Director
2. Nama / Name	:	Kiki Yanto Gunawan
Alamat Kantor / Office Address	:	Wisma Indocement, 10 <sup>th</sup> Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 70-71, Jakarta 12910
Alamat Domisili / Domiciled at	:	Puri Metropolitan Blok F1 No.23A Tangerang
No. Telepon / Phone Number	:	(021) 2941-0709
Jabatan / Title	:	Direktur / Director

menyatakan bahwa:

*certify that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak;
  2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
  4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak.
1. *We take the responsibility for the compilation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and Subsidiaries;*
  2. *The consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
  3. a. *All material information in the consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and subsidiaries has been completely and properly disclosed;*  
b. *The consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and subsidiaries do not contain any improper materially information or facts, and do not omit any material information or facts;*
  4. *We are responsible for the internal control system of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*The statement is made truthfully*

Jakarta, 28 April 2026



**Haliman Kustedjo**  
Direktur Utama / President Director

**Kiki Yanto Gunawan**  
Direktur / Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2026 AND  
FOR THE PERIOD  
THEN ENDED**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian .....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 94	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
As of March 31, 2026  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	313.260	4	744.590	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	51.357	5	51.264	Other current financial assets
Investasi jangka pendek	797.508	6	894.098	Short-term investments
Piutang usaha	772.257	7	751.312	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.548		6.937	Other receivables
Uang muka	1.846		667	Advances
Biaya dibayar di muka - bagian lancar	38.806	8	47.217	Prepaid expenses - current portion
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	22.651		26.845	Prepaid value added tax
Aset lancar lainnya	25.416		23.846	Other current asset
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>2.027.649</b>		<b>2.546.776</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Pinjaman karyawan	393		442	Loan to employees
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	21.877	8	21.417	Prepaid expenses - net of current portion
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	13.707.213	9	13.498.327	Investment in associates and joint venture
Investasi pada instrumen utang	500.000	10	500.000	Investment on debt instruments
Investasi jangka panjang	3.100.000	11	2.850.000	Long-term investment
Uang muka pembelian aset tetap	348.609	12	343.654	Advances for purchase of fixed assets
Uang muka pembelian aset takberwujud	12.066	13	6.053	Advances for purchase of intangible asset
Aset tetap	3.814.059	12	3.744.626	Fixed assets
Aset hak-guna	112.659	14	107.664	Right-of-use assets
Aset takberwujud	10.835	13	11.928	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	19.614	29	19.970	Deferred tax assets
Taksiran tagihan pajak	50.423	29	46.425	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	3.490		3.048	Other non-current assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>21.701.238</b>		<b>21.153.554</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>23.728.887</b>		<b>23.700.330</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2026  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)  
As of March 31, 2026  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha - pihak ketiga	771.728	15	820.497	Trade Payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	49.513		66.209	Other payables - third parties
Liabilitas kontrak	56.480	23	59.238	Contract liabilities
Beban akrual	80.370	16	85.684	Accrued expense
Utang pajak	23.625	17	9.022	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.470	18	611	Short-term employee benefits liabilities
Uang muka pelanggan	6.419		20	Advances from customers
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang bank	974.030	19	803.775	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	652		898	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	11.250	14	7.517	Lease liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>1.975.537</b>		<b>1.853.471</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank	5.908.647	19	6.242.604	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-		52	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	29.898	14	29.941	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	85.318	18	85.318	Long-term employee benefits liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>6.023.863</b>		<b>6.357.915</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>7.999.400</b>		<b>8.211.386</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2026  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)  
As of March 31, 2026  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per saham				Share capital - Rp250 (full amount) par value per share
Modal dasar - 40.000.000.000 saham				Authorized - 40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 14.184.000.000 saham	3.546.000	20	3.546.000	Issued and fully paid - 14,184,000,000 shares
Tambahan modal disetor	3.481.850	21	3.481.850	Additional paid-in capital
Selisih dari transaksi dengan kepentingan nonpengendali	129.953		129.953	Difference arising from transactions with non-controlling interests
Komponen lainnya dari ekuitas	(18.066)		(18.066)	Other component of equity
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	19.000		19.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	8.130.877		7.897.253	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	150.768		144.759	Other comprehensive income
Sub-total	15.440.382		15.200.749	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	289.105	20	288.195	Non-controlling interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>15.729.487</b>		<b>15.488.944</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>23.728.887</b>		<b>23.700.330</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2026  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Period Ended  
March 31, 2026  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,			
	2026	Catatan/ Notes	2025	
<b>PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN</b>	<b>425.022</b>	23	<b>379.408</b>	<b>REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS</b>
Bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama	202.876	9	182.190	Share of profit of associates and joint venture
Beban penjualan	(318.711)	24	(267.603)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(44.189)	25	(45.961)	General and administrative expenses
Beban lainnya - neto	(236)	26	(2.503)	Other expense - net
<b>LABA USAHA</b>	<b>264.762</b>		<b>245.531</b>	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
Penghasilan keuangan	108.116	27	108.619	Finance income
Biaya keuangan	(125.277)	28	(145.416)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>247.601</b>		<b>208.734</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(13.067)	29	(6.613)	Income tax expense - net
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	<b>234.534</b>		<b>202.121</b>	<b>PROFIT FOR THE PERIOD</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:</b>				<b>Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:</b>
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	6.009	9	(2.084)	Share of other comprehensive income of associates
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:</b>				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Keuntungan/(kerugian) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	18	-	Remeasurement gain/(loss) of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	-	29	-	Related income tax
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>240.543</b>		<b>200.037</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2026  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the Period Ended  
March 31, 2026  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,			
	2026	Catatan/ Notes	2025	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	233.624	30	204.743	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	910		(2.622)	<i>Non-controlling interests</i>
<b>TOTAL</b>	<b>234.534</b>		<b>202.121</b>	<b>TOTAL</b>
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	239.633		202.659	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	910		(2.622)	<i>Non-controlling interests</i>
<b>TOTAL</b>	<b>240.543</b>		<b>200.037</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)</b>	<b>16,47</b>	30	<b>14,43</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2026  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Period Ended  
March 31, 2026  
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/  
Equity Attributable to Owners of the Parent Entity**

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahannya Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Nonpengendali/ Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interests	Selisih dari Transaksi dengan Kepentingan Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Component of Equity	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated					
	<b>3.546.000</b>	<b>3.481.850</b>	<b>129.953</b>	<b>(18.066)</b>	<b>18.000</b>	<b>6.713.593</b>	<b>94.901</b>	<b>13.966.231</b>	<b>269.705</b>	<b>14.235.936</b>	<b>Balance at December 31, 2024</b>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	204.743	-	204.743	(2.622)	.202.121	Profit for the period
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi - neto	9	-	-	-	-	-	(2.064)	(2.064)	-	(2.064)	Share of the other comprehensive income of associates - net
	<b>3.546.000</b>	<b>3.481.850</b>	<b>129.953</b>	<b>(18.066)</b>	<b>18.000</b>	<b>6.918.336</b>	<b>92.817</b>	<b>14.168.890</b>	<b>267.083</b>	<b>14.435.973</b>	<b>Balance at March 31, 2025</b>
	<b>3.546.000</b>	<b>3.481.850</b>	<b>129.953</b>	<b>(18.066)</b>	<b>19.000</b>	<b>7.897.253</b>	<b>144.759</b>	<b>15.200.749</b>	<b>288.195</b>	<b>15.488.944</b>	<b>Balance at December 31, 2025</b>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	233.624	-	233.624	910	234.534	Profit for the period
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi - neto	9	-	-	-	-	-	6.009	6.009	-	6.009	Share of the other comprehensive income of associates - net
	<b>3.546.000</b>	<b>3.481.850</b>	<b>129.953</b>	<b>(18.066)</b>	<b>19.000</b>	<b>8.130.877</b>	<b>150.768</b>	<b>15.440.382</b>	<b>289.105</b>	<b>15.729.487</b>	<b>Balance at March 31, 2026</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2026  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED  
STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Period Ended  
March 31, 2026  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

		Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
		2026	Catatan/ Notes	2025
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan		402.965		324.331 <i>Receipts from customers</i>
Pembayaran untuk kegiatan usaha		(163.961)		(37.658) <i>Payments for operating activities</i>
Pembayaran kepada karyawan		(53.825)		(49.044) <i>Payments to employees</i>
Kas yang diperoleh dari operasi		185.179		237.629 <i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				<i>Cash receipts from (payments for):</i>
Penghasilan bunga		2.261		9.062 <i>Interest income</i>
Beban bunga		(127.066)		(123.588) <i>Interest expenses</i>
Pajak penghasilan		(7.321)		(13.008) <i>Income taxes</i>
Lain-lain		1.782		(2.364) <i>Others</i>
<b>Kas Neto yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi</b>		<b>54.835</b>		<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan investasi jangka pendek - neto		100.000		100.000 <i>Withdrawal of short-term investments - net</i>
Penghasilan dari investasi jangka panjang		82.020	11	70.200 <i>Income from long-term investments</i>
Penghasilan dari investasi jangka pendek		25.415		37.115 <i>Income from short-term investments</i>
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap		(269.962)		(310.605) <i>Acquisition of fixed assets and advances for purchase of fixed assets</i>
Penempatan untuk investasi jangka panjang		(250.000)	11	- <i>Placement for long-term investments</i>
Perolehan aset takberwujud dan uang muka pembelian aset takberwujud		(6.054)		(1.816) <i>Acquisition of intangible assets and advances for purchase of intangible assets</i>
Pencairan (penempatan) uang jaminan		(439)		376 <i>Withdrawal (placement) of security deposits</i>
Penempatan dana yang dibatasi penggunaannya		(93)	5	(30.651) <i>Placement of restricted fund</i>
Pengembalian uang muka pembelian aset takberwujud		-		33.656 <i>Refund of advance purchase of intangible assets</i>
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(319.113)</b>		<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2026  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED  
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)  
For the Period Ended  
March 31, 2026  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,			
	2026	Catatan/ Notes	2025	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang bank	(166.756)	19,33	(175.054)	Payment of bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(296)	33	(369)	Payment of consumer financing payables
Penerimaan uang muka setoran modal	-	1d	360.000	Receipts from advance for share subscription
<b>Kas Neto yang Dihasilkan dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(167.052)</b>		<b>184.577</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(431.330)</b>		<b>190.583</b>	<b>NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<b>744.590</b>		<b>1.067.505</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>313.260</b>	<b>4</b>	<b>1.258.088</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD</b>

Informasi arus kas tambahan disajikan dalam Catatan 36.

Supplementary cash flow information is presented in Note 36.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 107 tanggal 16 November 1995. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-17.065.HT.01.01.Th.95 tanggal 26 Desember 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 Tambahan No. 3127 tanggal 26 Maret 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 16 tanggal 27 Juni 2023 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten/Perusahaan Publik dengan sedemikian rupa. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0085802 tanggal 3 Juli 2023.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang investasi, perdagangan umum, keagenan dan perwakilan.

Perusahaan berdomisili di Gedung Wisma Indocement, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71, Jakarta Selatan, dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996.

PT Megah Eraraharja (“ME”) yang didirikan di Indonesia adalah pemegang saham pengendali Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut “Grup”).

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed of Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 107 dated November 16, 1995. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-17.065.HT.01.01.Th.95 dated December 26, 1995 and published in Supplement No. 3127 of the State Gazette of the Republic Indonesia No. 25 dated March 26, 1996.*

*The Company’s Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 16 dated June 27, 2023 concerning amendment of the Company’s Article of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority (“Peraturan Otoritas Jasa Keuangan” or “POJK”) 14/POJK.04/2022 regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company. The amendment was acknowledged by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0085802 dated July 3, 2023.*

*According to Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company is engaged in activities of investment, general trading, agency and representation.*

*The Company is domiciled at Gedung Wisma Indocement, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71, Jakarta Selatan, and started its commercial operations in 1996.*

*PT Megah Eraraharja (“ME”) which is incorporated in Indonesia is the controlling shareholder of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as “the Group”).*

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 21 November 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") melalui Surat No. S-3384/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 64.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 (Nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta), dengan harga penawaran Rp250 (Nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 24 Mei 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu BAPEPAM-LK) melalui Surat No. S-140/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I kepada para pemegang saham sebanyak 14.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 (Nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp500 (Nilai penuh) per saham.

Perusahaan melakukan PUT I dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 14.000.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp250 (Nilai penuh) kepada pemegang saham. Setiap pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 5 Juni 2013 dan yang memiliki 23 saham berhak atas 1.750 saham HMETD, dimana setiap 1 HMETD berhak untuk membeli 1 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500 (Nilai penuh).

Seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Company's Public Offering**

*On November 21, 2000, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its Letter No. S-3384/PM/2000, to offer its 64,000,000 shares with par value of Rp250 (full amount) per share to public through the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange), at an initial offering price of Rp250 (full amount) per share.*

*On May 24, 2013, the Company received an effective statement from the Executive Chairman of the Capital Market Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) in its Letter No. S-140/D.04/2013 to offer Limited Public Offering ("PUT") I of 14,000,000,000 shares with par value of Rp250 (full amount) per share to its shareholders at an initial offering price of Rp500 (full amount) per share.*

*The Company conducted PUT I with Pre-emptive Rights ("HMETD") of 14,000,000,000 ordinary shares with par value of Rp250 (full amount) to its shareholders. Each existing shareholder whose name is listed in the Company's Registry of Shareholders as of June 5, 2013 and in possession of 23 shares, was entitled to 1,750 shares HMETD, in which each 1 HMETD shall be entitled to purchase 1 new share at an exercise price of Rp500 (full amount).*

*The Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.*

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen

Djisman Simandjuntak  
Ferry Noviar Yosaputra  
Soedarsono  
Janimiranti Inggawati  
Adi Pranoto Leman  
Dr. Timotius, AK., CA

**Direksi**

Direktur Utama  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Haliman Kustedjo  
Christian Rahardi  
Kiki Yanto Gunawan  
Harjono Wreksoremboko

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua  
Anggota  
Anggota

Dr. Timotius, AK., CA  
Denny Susilo  
Lukman Suparman

Chairman  
Member  
Member

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. IX.1.5.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 464/DNET-DIR/IV/2015 tanggal 27 April 2015, Direksi Perusahaan menyetujui pengangkatan Yudhi Hermanto sebagai Ketua Internal Audit menggantikan Sendjaja Halim.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 296 dan 292 orang (tidak diaudit).

**1. GENERAL (continued)**

**c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors, are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
Director  
Director  
Director

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with Financial Services Authority ("OJK") Rule No. IX.1.5.

Based on the Decision Letter of the Board of Directors No. 464/DNET-DIR/IV/2015 dated April 27, 2015, the Company's Board of Directors agreed to appoint Yudhi Hermanto as the Head of Internal Audit to replace Sendjaja Halim.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group has a total of 296 and 292 permanent employees (unaudited), respectively.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Langsung/ Percentage of Ownership Direct		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Maret 2026	31 Desember 2025	31 Maret 2026	31 Desember 2025
<b>Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/ Held directly by the Company:</b>							
PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN")	Jakarta, Indonesia	Investasi/Investment	2015	99,99%	99,99%	29.095	29.114
PT Mega Akses Persada ("MAP")	Jakarta, Indonesia	Serat Optik/Fiber Optic	2014	69,17%	69,17%	5.534.027	5.602.105
<b>Dimiliki Melalui IPN/ Held Through IPN:</b>							
PT Mega Akses Persada ("MAP")	Jakarta, Indonesia	Serat Optik/Fiber Optic	2014	2,80%	2,80%	5.534.027	5.602.105
<b>Dimiliki Melalui MAP/ Held Through MAP:</b>							
Fiberstar Pte.Ltd.	Singapura, Singapura	Dormant/Dormant	-	100,00%	100,00%	-	-

**MAP**

Berdasarkan Perjanjian Uang Muka Penyetoran Modal Perseroan, PT Mega Akses Perkasa ("MAK") salah satu pemegang saham MAP bermaksud untuk meningkatkan kepemilikan saham di MAP dengan mengambil bagian dari saham (portepel) sebesar Rp420.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023, total uang muka setoran modal sebesar Rp420.000 dan disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Jangka Panjang" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Pengakhiran Perjanjian Uang Muka Penyetoran Modal tanggal 1 November 2024, MAP telah melunasi seluruh uang muka setoran modal sebesar Rp420.000 kepada MAK.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 April 2026.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Consolidated Subsidiaries**

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Langsung/ Percentage of Ownership Direct		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Maret 2026	31 Desember 2025	31 Maret 2026	31 Desember 2025
<b>Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/ Held directly by the Company:</b>							
PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN")	Jakarta, Indonesia	Investasi/Investment	2015	99,99%	99,99%	29.095	29.114
PT Mega Akses Persada ("MAP")	Jakarta, Indonesia	Serat Optik/Fiber Optic	2014	69,17%	69,17%	5.534.027	5.602.105
<b>Dimiliki Melalui IPN/ Held Through IPN:</b>							
PT Mega Akses Persada ("MAP")	Jakarta, Indonesia	Serat Optik/Fiber Optic	2014	2,80%	2,80%	5.534.027	5.602.105
<b>Dimiliki Melalui MAP/ Held Through MAP:</b>							
Fiberstar Pte.Ltd.	Singapura, Singapura	Dormant/Dormant	-	100,00%	100,00%	-	-

**MAP**

Based on Advance for Shares Subscription Agreement, PT Mega Akses Perkasa ("MAK"), one of the Shareholders of MAP intends to increase its ownership in MAP by acquiring shares of stocks (portepel) totalling to Rp420,000.

As of December 31, 2023, the total advance for shares subscription was amounted to Rp420,000 and was presented as part of "Non-current Liabilities" in the consolidated statement of financial position.

Based on Termination of Advance for Share Subscription Agreement dated November 1, 2024, MAP has fully paid the advance for share subscription amounting to Rp420,000 to MAK.

**e. Completion of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on April 28, 2026.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk laporan arus kas dan akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**

**a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").*

*The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for the consolidated statement of cash flows and certain accounts which are measured on the basis as described in the relevant notes herein.*

*The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.*

*The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.*

*The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Group's functional currency.*

*The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.*

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi**

Grup menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

PSAK 117: Kontrak Asuransi

PSAK 117 merupakan standar akuntansi baru yang komprehensif mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian, serta pengungkapan untuk kontrak asuransi. PSAK 117 menggantikan PSAK 104: *Kontrak Asuransi*. PSAK 117 berlaku untuk seluruh jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan reasuransi), tanpa memandang jenis entitas yang menerbitkannya, serta berlaku pula untuk jenis garansi tertentu dan instrumen keuangan dengan fitur partisipasi diskresioner.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles**

The Group applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after 1 January 2025 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements

PSAK 117: Insurance Contracts

PSAK 117 is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. PSAK 117 replaces PSAK 104 Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life, direct insurance and re-insurance), regardless of the type of entities that issue them as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

PSAK 117: Kontrak Asuransi (lanjutan)

Tujuan utama PSAK 117 adalah menyediakan model akuntansi yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang lebih berguna dan konsisten bagi entitas asuransi, mencakup seluruh aspek akuntansi yang relevan. PSAK 117 didasarkan pada model umum yang dilengkapi dengan:

- Penyesuaian khusus untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (*variable fee approach*)
- Pendekatan yang disederhanakan (*premium allocation approach*) yang terutama berlaku untuk kontrak berdurasi pendek

Standar baru tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, dimana Perusahaan memiliki pengendalian.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles (continued)**

PSAK 117: Insurance Contracts (continued)

The overall objective of PSAK 117 is to provide a comprehensive accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers, covering all relevant accounting aspects. PSAK 117 is based on a general model, supplemented by:

- A specific adaptation for contracts with direct participation features (*the variable fee approach*)
- A simplified approach (*the premium allocation approach*) mainly for short-duration contracts

The new standard had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**c. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries as mentioned in Note 1d, in which the Company has control.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

*The Group re-assesses whether or not an investor controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Group obtain control over the subsidiary and ceases when the Group lose control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gain control until the date the Group cease to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.*

*Non-controlling interest represents the portion of profit or loss and net assets of subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and other comprehensive income and under the equity in the consolidated financial statements, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.*

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan entitas anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

**d. Klasifikasi lancar dan tak lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group will be eliminated in full on consolidation.*

*All significant intercompany accounts and transactions between the Company and subsidiaries have been eliminated.*

*A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.*

**d. Current and non-current classification**

*The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:*

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii. held primarily for the purpose of trading,*
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- iv. cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

*All other assets are classified as non-current.*

*A liability is current when it is:*

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii. held primarily for the purpose of trading,*
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Klasifikasi lancar dan tak lancar (lanjutan)**

Persyaratan liabilitas yang dapat, atas opsi pihak lawan, menghasilkan penyelesaiannya dengan penerbitan instrumen ekuitas tidak memengaruhi klasifikasinya.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

Dana yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**f. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**Aset Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Current and non-current classification  
(continued)**

*The terms of the liability that could, at the option of the counterparty, result in its settlement by the issue of the equity instruments do not affect its classification.*

*All other liabilities are classified as non-current.*

*Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.*

**e. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.*

*For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.*

*Restricted fund is presented as part of "Other Current Financial Assets" in the consolidated statement of financial position.*

**f. Financial Instruments**

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

**Financial Assets**

Initial Recognition and Measurement

*Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("OCI"), and fair value through profit or loss.*

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Selisih antara harga transaksi dan nilai wajar aset keuangan pada pengakuan awal ditangguhkan bila nilai wajarnya diestimasi menggunakan input yang tidak dapat diobservasi. Bila, selain waktu, tidak terdapat faktor lain yang diidentifikasi oleh pelaku pasar dalam pertimbangan untuk menentukan harga aset keuangan tersebut, kerugian yang ditangguhkan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Setiap jumlah yang masih tersisa segera diakui dalam laba rugi pada saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau ketika input tersebut menjadi dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Initial Recognition and Measurement (continued)

*At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from contracts with customers*

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.*

*The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.*

*The difference between the transaction price and fair value of financial assets upon initial recognition is deferred, if the fair value is estimated using unobservable inputs. The deferred loss is amortized using the straight-line method if, other than time, there are no factors identified that market participants would take into account when pricing the financial asset. Any outstanding amount is immediately recognized in profit or loss when the financial asset is derecognized or when the inputs becomes observable.*

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLRL).

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman karyawan, aset keuangan lancar lainnya dan investasi pada instrumen utang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, other current financial assets, short-term investment, trade receivables, other receivables, loan to employees, other current financial assets and investment on debt instruments.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Kategori ini termasuk instrumen hutang dan investasi ekuitas yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara tak terbatalkan pada NWPKL. Distribusi atas investasi diakui sebagai penghasilan keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Aset keuangan Grup pada NWLR termasuk investasi jangka panjang.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss.

This category includes debts instruments and equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Distribution on such investments are recognized as finance income in the consolidated statement of profit or loss when the right of payment has been established.

The Group's financial assets at FVTPL includes long-term investment

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements

ECLs are recognized in two stages. When there has not been a significant increase in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 360 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan utang pihak berelasi.

Selisih antara harga transaksi dan nilai wajar liabilitas keuangan pada pengakuan awal ditangguhkan bila nilai wajarnya diestimasi menggunakan input yang tidak dapat diobservasi. Bila, selain waktu, tidak terdapat faktor lain yang diidentifikasi oleh pelaku pasar dalam pertimbangan untuk menentukan harga aset keuangan tersebut, keuntungan yang ditangguhkan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Setiap jumlah yang masih tersisa segera diakui dalam laba rugi pada saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau ketika input tersebut menjadi dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 360 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**Financial Liabilities**

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, bank loans and due to related parties.

The difference between the transaction price and fair value of financial liability upon initial recognition is deferred, if the fair value is estimated using unobservable inputs. The deferred gain is amortized using the straight-line method if, other than time, there are no factors identified that market participants would take into account when pricing the financial asset. Any outstanding amount is immediately recognized in profit or loss when the financial asset is derecognized or when the inputs becomes observable.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

**Utang dan pinjaman**

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

**Loans and borrowings**

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**g. Aset Tetap**

**Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Komputer dan perlengkapannya	4 - 5	<i>Computer and equipment</i>
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 8	<i>Office furniture and fixtures</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Peralatan jaringan	8 - 15	<i>Network equipment</i>

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Fixed Assets**

**Offsetting of financial instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprise its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for them to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets start when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**g. Aset Tetap (lanjutan)**

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Nilai tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset keuangan tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasi dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

**h. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

Aset takberwujud yang dihasilkan dari pengembangan secara internal, diluar kapitalisasi biaya pengembangan, tidak dikapitalisasi dan biaya tersebut diakui pada laba rugi dalam periode dimana biaya tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Fixed Assets (continued)**

*The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.*

*The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.*

*Land is stated at cost and not depreciated.*

*The legal cost of land rights when the land was acquired initially is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of "Other non-current financial assets" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.*

*Repairs and maintenance expenses are charged to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed asset if recognition criteria are satisfied.*

**h. Intangible Assets**

*Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisitions less any impairment losses.*

*Internally generated intangible assets, excluding capitalized development cost, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.*

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Aset Takberwujud (lanjutan)**

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi.

Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**h. Intangible Assets (continued)**

*The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates.*

*The amortization expense of intangible assets with finite lives is recognized in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.*

*Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible asset that is not being amortized shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.*

*Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the profit or loss when the asset is derecognized.*

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**h. Aset Takberwujud (lanjutan)**

Biaya penelitian dibebankan saat terjadinya. Biaya pengembangan untuk masing-masing proyek diakui sebagai aset takberwujud pada saat Grup dapat menunjukkan:

- Kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual;
- Niat untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya;
- Bagaimana aset takberwujud akan menghasilkan kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan;
- Tersedianya sumber daya untuk menyelesaikan pengembangan aset takberwujud;
- Kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran selama pengembangannya.

Setelah pengakuan awal biaya pengembangan sebagai aset, aset takberwujud tersebut dicatat pada biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi aset dimulai pada saat pengembangan sudah selesai dan aset siap untuk dipakai. Aset tersebut diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan di masa depan. Selama tahap pengembangan, aset diuji penurunan nilainya setiap tahun.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan untuk aset takberwujud milik Grup adalah sebagai berikut:

	<b>Goodwill/ Goodwill</b>	<b>Perangkat lunak/ Software</b>	
Umur manfaat	Tidak terbatas/ <i>Indefinite</i>	4 tahun/4 years	<i>Useful lives</i>
Metode amortisasi	Tidak diamortisasi <i>Not amortized</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	<i>Amortization method</i>
Diperoleh melalui	Akuisisi/ <i>Acquisition</i>	Akuisisi/ <i>Acquisition</i>	<i>Acquired by generated</i>

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**h. Intangible Assets (continued)**

Research costs are expensed as incurred. Development expenditures on an individual project are recognized as an intangible asset when the Group can demonstrate:

- The technical feasibility of completing the intangible asset so that the asset will be available for use or sale;
- Its intention to complete and its ability to use or sell the asset;
- How the intangible asset will generate future economic benefits;
- The availability of resources to complete the asset;
- The ability to measure reliably the expenditure of the related intangible assets during the development.

Following initial recognition of the development expenditure as an asset, the asset is carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization of the asset begins when development is complete and the asset is available for use. It is amortized over the period of expected future benefit. During the period of development, the asset is tested for impairment annually.

The summary of the policies applied to the Group's intangible assets are as follows:

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**i. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura  
Bersama**

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset bersih ventura bersama tersebut. Pengendalian bersama adalah pembagian pengendalian yang disetujui secara kontrak dari suatu perjanjian, yang hanya ada bila keputusan tentang kegiatan yang relevan memerlukan persetujuan penuh dari pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas anak entitas. Investasi Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi dan ventura bersama sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil usaha dari entitas asosiasi dan ventura bersama. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi dan ventura bersama, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**i. Investment in Associates and Joint  
Ventures**

*An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.*

*A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.*

*The considerations made in determining significant influence or joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in its associate and joint venture are accounted for using the equity method.*

*Under the equity method, the investment in the associate and joint venture is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group share of net assets of the associate and joint venture since the acquisition date. Goodwill relating to the associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.*

*The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the results of operations of the associates and joint venture. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates and joint venture, the Group recognize their share of such change and disclose this, in the consolidated statement of changes in equity.*

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**i. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)**

Grup mengakui laba perusahaan asosiasi dan ventura bersama yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ini adalah keuntungan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan asosiasi dan ventura bersama, oleh karena itu, laba setelah pajak.

Laba atau rugi yang belum terealisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasinya dalam entitas asosiasi dan ventura bersama. Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti yang objektif bahwa investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama mengalami penurunan nilai. Jika ada bukti penurunan nilai tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan dari entitas asosiasi dan ventura bersama dengan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui rugi penurunan tersebut dalam "Bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi atau pengendalian bersama atas ventura bersama tersebut, Grup mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama dengan kehilangan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**i. Investment in Associates and Joint Ventures (continued)**

*The Group recognizes share in profit of an associate and joint venture is shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This is the profit attributable to owners of the associate and joint venture, and, therefore, is profit after tax.*

*Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates and joint venture are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates.*

*The financial statements of the associate and joint venture are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.*

*After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on investment in their associates and joint venture. At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in the associates and joint venture is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associates and joint venture, and its carrying value, and then recognizes the loss in "Share of profit of associates and joint venture" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Upon loss of significant influence over the associate or joint control over the joint venture, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence or joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.*

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**j. Sewa**

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**Grup sebagai Lessee**

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	3 - 15	<i>Building</i>
Komputer dan perlengkapannya	1 - 2	<i>Computer and equipment</i>
Kendaraan	1 - 2	<i>Vehicles</i>
Peralatan jaringan	8 - 15	<i>Network equipment</i>

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**j. Leases**

*The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

**Group as Lessee**

*The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.*

Right-of-use assets

*The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:*

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**j. Sewa (lanjutan)**

**Grup sebagai Lessee (lanjutan)**

Aset hak-guna (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada bagian 2k Penurunan nilai aset non-keuangan.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga mencakup harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti akan dieksekusi oleh Grup, dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**j. Leases (continued)**

**Group as Lessee (continued)**

Right-of-use assets (continued)

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in section 2k Impairment of non-financial assets.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**j. Sewa (lanjutan)**

**Grup sebagai Lessee (lanjutan)**

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Liabilitas sewa Grup termasuk dalam utang dan pinjaman berbunga (lihat Catatan 2f).

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**j. Leases (continued)**

**Group as Lessee (continued)**

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group's lease liabilities are included in interest-bearing loans and borrowings (see Note 2f).

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Impairment of Non-financial Assets**

*The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash-Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

*The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.*

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Impairment of Non-financial Assets (continued)**

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.*

*For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

*Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.*

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**l. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dimana jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan Grup merupakan pendapatan dari produk layanan sambungan data telekomunikasi berbasis serat optik untuk pelanggan bisnis, pelanggan rumahan dan layanan digital lain yang terdiri dari *last mile solution*, fiberisasi, *bandwidth on demand*, IP Transit, IEPL, MPLS, DWDM, *broadband*, pendapatan atas jasa instalasi, sewa dari penyediaan jalur akses, reparasi and pemeliharaan serta *e-commerce daily deals*.

Grup mengakui pendapatan dari jasa instalasi dari waktu ke waktu, dengan menggunakan metode input untuk mengukur kemajuan menuju kepuasan layanan secara penuh, karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh Grup. Pendapatan dari penjualan jasa serat optik diakui pada suatu waktu, umumnya pada saat jasa tersebut diserahkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**l. Provisions**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provisions are reversed.*

**m. Revenue and Expense Recognition**

**Revenue from contracts with customers**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").*

*Revenue of the Group are revenue from optical fiber-based telecommunication data connection services for business customers, for home (fiber to the home) / broadband FTTH customers, and other digital services. The revenue consists of last mile solution, fiberization, bandwidth on demand, IP Transit, IEPL, MPLS, DWDM, broadband, revenue of installation services, rental income from the provision of access points, repair and maintenance as well as e-commerce daily deals.*

*The Group recognizes revenue from installation services over time, using an input method to measure progress towards complete satisfaction of the service, because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group. Revenue from the sale of the fiber optic services are recognized at a point in time, generally upon delivery of the services.*

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban  
(lanjutan)**

Korporasi

Segmen korporasi menyediakan produk layanan sambungan data telekomunikasi berbasis serat optik untuk pelanggan bisnis seperti *last mile solution*, fiberisasi, *bandwidth on demand*, IP Transit, IEPL, MPLS, DWDM yang diberikan ke operator telekomunikasi lainnya dan pelanggan internasional.

Ritel

Segmen ritel menyediakan produk layanan data telekomunikasi berbasis serat optik untuk pelanggan rumahan (*fiber to the home*) / FTTH *broadband* yang diberikan kepada operator telekomunikasi dan perusahaan *Internet Service Provider* (ISP).

Lain-lain

Segmen lain-lain merupakan segmen layanan digital yang tidak memenuhi persyaratan pengungkapan dari laporan segmen ini seperti pendapatan atas jasa instalasi, sewa dari penyediaan jalur akses, reparasi dan pemeliharaan serta *e-commerce daily deals*.

- Pendapatan atas jasa instalasi

Grup menyediakan jasa instalasi yang dijual terpisah atau digabungkan dengan penjualan jasa serat optik kepada pelanggan.

Kontrak untuk paket penjualan jasa serat optik dan jasa instalasi terdiri dari dua kewajiban pelaksanaan karena janji untuk mentransfer jasa serat optik dan menyediakan jasa instalasi dapat menjadi berbeda dan dapat diidentifikasi secara terpisah. Oleh karena itu, Grup mengalokasikan harga transaksi berdasarkan harga jual jasa serat optik dan jasa instalasi yang berdiri sendiri.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Revenue and Expense Recognition  
(continued)**

Corporate

The corporate segment provides optical fiber-based telecommunication data connection services for business customers such as *last mile solution*, fiberization, *bandwidth on demand*, IP Transit, IEPL, MPLS, DWDM provided to other telecommunication operators and international customers.

Retail

The retail segment provides optical fiber-based telecommunication data service products for home (*fiber to the home*) / *broadband FTTH* customers provided to telecommunications operators and Internet Service Provider (ISP) companies.

Other

The other segment is the digital service segment that does not meet the disclosure requirements of this segment report, such as revenue of installation services, rental income from the provision of access points, repair and maintenance as well as *e-commerce daily deals*.

- Revenue of installation services

The Group provides installation services that are either sold separately or bundled together with the sale of fiber optic services to a customer.

Contracts for bundled sales of fiber optic services and installation services are comprised of two performance obligations because the promises to transfer fiber optic services and provide installation services are capable of being distinct and separately identifiable. Accordingly, the Group allocates the transaction price based on the relative stand-alone selling prices of the fiber optic and installation services.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Piutang usaha

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Mengacu pada kebijakan akuntansi aset keuangan dalam bagian 2f Instrumen Keuangan - Pengakuan Awal dan Pengukuran Selanjutnya.

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mentransfer jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan berdasarkan kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
1 Dolar AS/Rupiah	16.993	16.782	1 US Dollar/Rupiah
1 SGD/Rupiah	13.182	13.069	1 SGD/Rupiah

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Revenue and Expense Recognition (continued)**

Trade receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in section 2f Financial Instruments - Initial Recognition and Subsequent Measurement.

Contract liabilities

A contract liability is the obligation to transfer services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfers services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Expenses are recognized when incurred.

**n. Foreign Currency Transactions and Balances**

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to current year operation.

The rates of exchange used as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

**p. Perpajakan**

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan bunga denda, jika ada, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Transactions with Related Parties**

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 31.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**p. Taxation**

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rate.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Underpayment/overpayment of income tax is recorded as part of "Income Tax Expense - Net" and interest/penalty, if any, in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Taxation (continued)**

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**p. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban dan aset yang diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat dikreditkan menurut ketentuan perpajakan. Dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban yang bersangkutan.

**q. Imbalan Kerja**

Grup memberikan imbalan pasca kerja untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 6/2023 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada saat yang lebih awal antara:

- i. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii. ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Taxation (continued)**

Value Added Tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- Where the VAT incurred on purchase of assets or services is not recoverable according to tax regulations. In which case the VAT is recognized as the part of the cost of acquisition of the asset or as the part of the related expense item.

**q. Employee Benefits**

The Group provides post-employment benefits to its employees in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Company Regulation and Job Creation Law No. 6/2023 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i. the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii. the date that the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments or non-routine settlements; and
- ii. Net interest expense or income.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**r. Segmen Operasi**

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas operasional Grup.

**s. Laba per Saham**

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025.

**t. Biaya Emisi Saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**u. Peristiwa setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian, jika material.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Operating Segment**

*The Group present operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the operating activities of the Group.*

**s. Earnings per Share**

*Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.*

*The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025.*

**t. Issuance Costs of Share Capital**

*Costs incurred in connection with the Group's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.*

**u. Events after the Reporting Period**

*Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements, when material.*

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

**Estimasi dan Asumsi**

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.*

*Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.*

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

Taxes

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.*

*Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.*

**Estimates and Assumptions**

Employee Benefits

*The measurement of the Group employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur.*

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Imbalan Kerja (lanjutan)

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Grup dan aset kontrak diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Employee Benefits (continued)

While the Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group actual results or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables and contract assets is disclosed in Note 7.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi saat nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa depan yang akan memundurkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flow data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of non-financial assets.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret 2026/ March 31, 2026</b>	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	
Kas	31	31	Cash on hand
Kas di bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	117.451	121.629	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	68.838	398.539	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk Indonesia Tbk	12.888	12.185	PT Bank Central Asia Tbk Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	4.100	3.463	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.982	2.928	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT China Construction Bank	2.136	2.128	PT China Construction Bank
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	264	134	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS80.636 pada tanggal 31 Maret 2026 dan \$AS80.635 pada tanggal 31 Desember 2025)	1.370	1.353	PT Bank Central Asia Tbk (US\$80,636 as of March 31, 2026 and US\$80,635 as of December 31, 2025)
Setara kas - deposito berjangka - pihak ketiga			Cash equivalents - time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	100.000	200.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.200	2.200	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Total</b>	<b>313.260</b>	<b>744.590</b>	<b>Total</b>

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 berkisar antara 3,00% sampai dengan 7,5% (31 Desember 2025: 3,00% - 7,75%).

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, piutang atas bunga deposito disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

Annual interest rates for time deposits for the period ended March 31, 2026 ranged from 3.00% to 7.5% (December 31, 2025: 3.00% - 7.75%).

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, receivables related to interest from time deposits were presented as part of "Other Receivables" in the consolidated statement of financial position.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there is no placement of cash and cash equivalents with related party.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret 2026/ March 31, 2026</b>	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	
Dana yang dibatasi penggunaannya Rupiah			<i>Restricted fund Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51.357	51.264	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<b>Total</b>	<b>51.357</b>	<b>51.264</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, dana yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan *reserve account* yang dialokasikan oleh MAP, sebagaimana yang disyaratkan dalam perjanjian pinjaman kredit (Catatan 19).

**5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS**

*This account consists of:*

*As of March 31, 2026 and December 31, 2025, fund placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk represents reserve account allocated by MAP as required in the loan agreements (Note 19).*

**6. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Pada tanggal 23 Agustus 2024, Perusahaan dan PT Net Assets Management, pihak ketiga, menandatangani Kontrak Pengelolaan Dana dengan nilai penempatan maksimal sebesar Rp1.650.000, yang akan jatuh tempo pada 23 Agustus 2025. Perusahaan dapat melakukan pencairan awal (*early redemption*) sebelum jatuh tempo.

Pada tanggal 22 Agustus 2025, Perusahaan dan PT Net Assets Management, pihak ketiga, menandatangani Kontrak Pengelolaan Dana ("KPD") dengan nilai penempatan maksimal sebesar Rp1.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Agustus 2026. Perusahaan dapat melakukan pencairan awal (*early redemption*) sebelum jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, total saldo investasi dari kontrak pengelolaan dana sebelum dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian terkait masing-masing sebesar Rp800.000 dan Rp900.000 dan masing-masing disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (sebelum dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian).

**6. SHORT-TERM INVESTMENTS**

*On August 23, 2024, the Company and PT Net Assets Management, a third party, entered into Fund Management Agreement with the maximum placement amount of Rp1,650,000, which will mature on August 23, 2025. The Company is allowed to execute early redemption before the maturity date.*

*On August 22, 2025, the Company and PT Net Assets Management, a third party, entered into Fund Management Contract ("KPD") with the maximum placement amount of Rp1,000,000, which will mature on August 23, 2026. The Company is allowed to execute early redemption before the maturity date.*

*As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the related total balance of investments prior to allowance for expected credit losses from the related fund management contract amounting to Rp800,000 and Rp900,000, respectively, were presented as "Short-term Investments" in the consolidated statement of financial position (before deducted allowance for expected credit losses).*

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2026, total pendapatan dari kontrak pengelolaan dana adalah sebesar Rp25.090, dan dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Maret 2026, total piutang atas pendapatan dari kontrak pengelolaan dana adalah sebesar Rp2.600, disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian investasi jangka pendek adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2026/ March 31, 2026</b>	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	
Saldo awal periode	5.902	5.524	<i>Balance at beginning of the period</i>
Penambahan (pemulihan) selama periode berjalan (Catatan 26)	(3.410)	378	<i>Additional (reversal) during the period (Note 26)</i>
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>2.492</b>	<b>5.902</b>	<b><i>Balance at end of the period</i></b>

**6. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)**

On March 31, 2026, the total income from the related fund management contract amounting to Rp25,090, were recorded as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

On March 31, 2026, the related interest receivable from the related fund management contract amounting to Rp2,600, were presented as part of "Other Receivables", in the consolidated statement of financial position.

The movements of allowance for expected credit losses on short-term investments are as follows:

**7. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret 2026/ March 31, 2026</b>	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	803.635	778.210	<i>Third parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(31.378)	(26.898)	<i>Allowance for expected credit losses</i>
<b>Piutang usaha - neto</b>	<b>772.257</b>	<b>751.312</b>	<b><i>Trade receivables - net</i></b>

**7. TRADE RECEIVABLES**

This account consists of:

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**7. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2026/ March 31, 2026</b>	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>
PT Cyberindo Aditama	572.276	547.174
PT XL Axiata Tbk	37.624	48.719
PT Indosat Tbk	26.438	41.667
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.171	17.243
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.184	8.017
PT Lintas Data Prima	10.610	8.986
PT Eka Mas Republik	10.304	6.576
PT Starlink Services Indonesia	7.462	7.221
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3.838	1.702
PT Indonusa Telemedia	3.653	4.110
PT Bursa Efek Indonesia	3.070	2.664
PT Aplikasinusa Lintasarta	1.088	2.112
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28	7.206
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	95.889	74.813
<b>Total</b>	<b>803.635</b>	<b>778.210</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2026/ March 31, 2026</b>	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>
Rupiah	803.521	778.075
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)	114	135
<b>Total</b>	<b>803.635</b>	<b>778.210</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(31.378)	(26.898)
<b>Total piutang usaha - neto</b>	<b>772.257</b>	<b>751.312</b>

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2026/ March 31, 2026</b>	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>
Saldo awal periode	26.898	25.375
Cadangan selama periode berjalan - neto (Catatan 26)	4.480	1.523
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>31.378</b>	<b>26.898</b>

**7. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The details of trade receivables per customer are as follows:

PT Cyberindo Aditama	
PT XL Axiata Tbk	
PT Indosat Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Lintas Data Prima	
PT Eka Mas Republik	
PT Starlink Services Indonesia	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Indonusa Telemedia	
PT Bursa Efek Indonesia	
PT Aplikasinusa Lintasarta	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Others (each below Rp2,000)	
<b>Total</b>	

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

Rupiah	
United States Dollar (Note 32)	
<b>Total</b>	
Allowance for expected credit losses	
<b>Total trade receivables - net</b>	

The movements of allowance for expected credit losses on trade receivables are as follows:

Balance at beginning of the period	
Allowance during the period - net (Note 26)	
<b>Balance at end of the period</b>	

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**7. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2026</b> <i>March 31, 2026</i>	<b>31 Desember 2025/</b> <i>December 31, 2025</i>	
Lancar	243.385	269.930	<i>Current</i>
1 - 30 hari	67.585	104.824	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	192.324	86.407	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	4.580	84.006	<i>61 - 90 days</i>
91 - 360 hari	274.964	211.812	<i>91 - 360 days</i>
Lebih dari 360 hari	20.797	21.231	<i>More than 360 days</i>
<b>Total</b>	<b>803.635</b>	<b>778.210</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, piutang usaha tertentu milik entitas anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank entitas anak (Catatan 19).

*As of March 31, 2026 and December 31, 2025, certain trade receivables of the subsidiary are pledged as collateral for subsidiary's bank loan facilities (Note 19).*

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, berdasarkan penelaahan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha masing-masing pelanggan pada setiap akhir tahun, manajemen anak Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

*As of March 31, 2026 and December 31, 2025, based on the review of the collectability of individual trade receivables at the end of each year, the subsidiary's management believes that the allowance for expected credit loss on trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.*

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret 2026/</b> <i>March 31, 2026</i>	<b>31 Desember 2025/</b> <i>December 31, 2025</i>	
Biaya pemeliharaan <i>software</i>	42.963	39.876	<i>Software maintenance fee</i>
Sewa	17.119	27.183	<i>Rental</i>
Asuransi	601	1.575	<i>Insurance</i>
<b>Total</b>	<b>60.683</b>	<b>68.634</b>	<b>Total</b>
<b>Biaya dibayar di muka - bagian lancar</b>	<b>38.806</b>	<b>47.217</b>	<b>Prepaid expenses - current portion</b>
<b>Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar</b>	<b>21.877</b>	<b>21.417</b>	<b>Prepaid expenses - net of current portion</b>

**7. TRADE RECEIVABLES (continued)**

*The aging analysis of trade receivables is as follows:*

**8. PREPAID EXPENSES**

*This account consists of:*

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA**

Rincian dari investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE**

The details of investment in associates and joint venture are as follows:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026/ Period Ended March 31, 2026						
Nama Entitas Asosiasi/ Name of Associates	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dividen/ Dividend	Bagian Laba (rugi)/ Share Profit (Loss)	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain - neto/ Share of Profit of Other Comprehensive Income - net	Saldo Akhir/ Ending Balance
Entitas asosiasi/ Associates:						
PT Indomarco Prismatama	40,00%	9.649.469	-	195.310	(58)	9.844.721
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	25,77%	2.296.311	-	571	-	2.296.882
PT Fast Food Indonesia Tbk	35,84%	1.525.816	-	4.985	6.067	1.536.868
Ventura Bersama/Joint Venture:						
PT Jaringan Mega Sedayu	50,00%	24.866	-	1.820	-	26.686
PT Teknologi Mega Sedayu	50,00%	1.865	-	191	-	2.056
<b>Total</b>		<b>13.498.327</b>	<b>-</b>	<b>202.877</b>	<b>6.009</b>	<b>13.707.213</b>

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ Period Ended December 31, 2025							
Nama Entitas Asosiasi/ Name of Associates	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan modal/ Additional share	Dividen/ Dividend	Bagian Laba (rugi)/ Share Profit (Loss)	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain - neto/ Share of Profit of Other Comprehensive Income - net	Saldo Akhir/ Ending Balance
Entitas asosiasi/ Associates:							
PT Indomarco Prismatama	40,00%	8.423.847	-	-	1.177.224	48.398	9.649.469
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	25,77%	2.358.445	-	(126.664)	66.628	(2.098)	2.296.311
PT Fast Food Indonesia Tbk	37,51%	1.618.126	40.000	-	(135.082)	2.772	1.525.816
Ventura Bersama/Joint Venture:							
PT Jaringan Mega Sedayu	50,00%	20.617	-	-	4.249	-	24.866
PT Teknologi Mega Sedayu	50,00%	-	1.250	-	615	-	1.865
<b>Total</b>		<b>12.421.035</b>	<b>41.250</b>	<b>(126.664)</b>	<b>1.113.634</b>	<b>49.072</b>	<b>13.498.327</b>

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama yang beroperasi di Indonesia dan dicatat dengan metode ekuitas.

All associates and joint ventures operate in Indonesia and recorded in the equity method.

Pada tanggal 28 Mei 2025, Perusahaan melakukan penyeteroran modal sebesar Rp40.000 kepada FAST melalui aksi Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD). Perusahaan mengambil bagian sebanyak 266,66 juta saham dengan harga Rp150 per lembar saham, sehingga meningkatkan kepemilikan perusahaan di FAST menjadi 37,51%

On May 28, 2025, the Company made a capital contribution of Rp40,000 to FAST through a Non-Preemptive Rights Issue (PMTMETD). The Company subscribed to 266.66 million shares at a price of Rp150 per share, resulting in an increase in the Company's ownership in FAST by 37.51%.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Pada tanggal 28 Mei 2025, Grup melakukan penyertaan modal dalam pendirian entitas ventura bersama baru bernama PT Teknologi Mega Sedayu. Dalam transaksi tersebut, Perseroan mengambil bagian sebanyak 1.250 lembar saham dengan nilai nominal Rp1 per saham, sehingga total investasi yang disetor berjumlah Rp1.250 dengan porsi kepemilikan 50%.

Harga pasar per saham dari FAST dan ROTI pada tanggal 31 Maret 2026, masing-masing sebesar Rp284 (nilai penuh) dan Rp750 (nilai penuh).

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)**

On May 28, 2025, Group made a capital contribution in the establishment of a new joint venture entity, PT Teknologi Mega Sedayu. The Company subscribed to 1,250 shares with a nominal value of Rp1 per share, resulting in a total paid-in investment of Rp1,250 with a 50% ownership interest.

Market price per share of FAST and ROTI on March 31, 2026 is Rp284 (full amount) and Rp750 (full amount), respectively.

	<b>31 Maret 2026/ March 31, 2026</b>	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	
<b>PT Indomarco Prismatama</b>			<b>PT Indomarco Prismatama</b>
Aset lancar	27.840.873	30.556.037	Current assets
Aset tidak lancar	30.641.732	29.710.413	Non-current assets
Total aset	58.482.605	60.266.450	Total assets
Liabilitas jangka pendek	24.870.239	27.023.800	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	8.475.776	8.603.926	Non-current liabilities
Total liabilitas	33.346.015	35.627.726	Total liabilities
Penjualan neto	33.154.199	116.676.990	Net sales
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	489.019	2.946.041	Profit for the period attributable to owners of the parent entity
Laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	488.875	3.111.204	Comprehensive income for the period attributable to owners of the parent entity
<b>PT Nippon Indosari Corpindo Tbk</b>			<b>PT Nippon Indosari Corpindo Tbk</b>
Aset lancar	1.091.631	968.439	Current assets
Aset tidak lancar	2.540.645	2.569.270	Non-current assets
Total aset	3.632.276	3.537.709	Total assets
Liabilitas jangka pendek	808.289	704.949	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	780.429	787.795	Non-current liabilities
Total liabilitas	1.588.718	1.492.744	Total liabilities
Penjualan neto	870.966	3.757.615	Net sales
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.216	258.516	Profit for the period attributable to owners of the parent entity
Laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.216	250.377	Comprehensive income for the period attributable to owners of the parent entity

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN  
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT  
VENTURE (continued)**

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
<b>PT Fast Food Indonesia Tbk</b>			<b>PT Fast Food Indonesia Tbk</b>
Aset lancar	754.617	667.893	Current assets
Aset tidak lancar	4.467.954	4.280.922	Non-current assets
Total aset	5.222.571	4.948.815	Total assets
Liabilitas jangka pendek	2.088.760	1.994.046	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	2.644.115	2.518.912	Non-current liabilities
Total liabilitas	4.732.875	4.512.958	Total liabilities
Penjualan neto	1.423.118	4.881.502	Net sales
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	13.289	(366.049)	Profit (loss) for the period attributable to owners of the parent entity
Laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	29.464	120.016	Comprehensive profit for the period attributable to owners of the parent entity
<b>PT Jaringan Mega Sedayu</b>			<b>PT Jaringan Mega Sedayu</b>
Aset lancar	77.673	69.500	Current assets
Aset tidak lancar	66.518	68.346	Non-current assets
Total aset	144.191	137.846	Total assets
Liabilitas jangka pendek	9.628	43.004	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	86.906	47.407	Non-current liabilities
Total liabilitas	96.534	90.411	Total liabilities
Penjualan neto	9.511	39.408	Net sales
Laba periode berjalan	3.640	8.730	Profit for the period
Laba komprehensif periode berjalan	3.640	8.499	Comprehensive income for the period
<b>PT Teknologi Mega Sedayu</b>			<b>PT Teknologi Mega Sedayu</b>
Aset lancar	9.029	21.698	Current assets
Aset tidak lancar	-	-	Non-current assets
Jumlah aset	9.029	21.698	Total assets
Liabilitas jangka pendek	4.917	17.967	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	-	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	4.917	17.967	Total liabilities
Penjualan neto	632	7.767	Net sales
Laba periode berjalan	381	1.231	Profit for the period
Laba komprehensif periode berjalan	381	1.231	Comprehensive income for the period

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, investasi pada entitas asosiasi Perusahaan di PT Indomarco Prismatama (IDM), PT Fast Food Indonesia Tbk (FAST) dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank Perusahaan (Catatan 19).

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)**

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, investment in associates of the Company are PT Indomarco Prismatama (IDM), PT Fast Food Indonesia Tbk (FAST) and PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) pledged as collateral for Company's bank loan facilities (Note 19).

**10. INVESTASI PADA INSTRUMEN UTANG**

**10. INVESTMENT ON DEBT INSTRUMENTS**

	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>		
		31 Maret 2026/ <i>March 31, 2026</i>	31 Des 2025/ <i>Dec 31, 2025</i>	
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Obligasi bunga tetap - Seri A	Oktober 2030/ <i>October 2030</i>	250.000	250.000	<i>Fixed rate bonds - A Series</i>
Obligasi bunga tetap - Seri B	Oktober 2032/ <i>October 2032</i>	250.000	250.000	<i>Fixed rate bonds - B Series</i>
<b>Total</b>		<b>500.000</b>	<b>500.000</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 21 Oktober 2025, Grup berpartisipasi dalam penerbitan instrumen utang jangka panjang dengan suku bunga tetap yang ditawarkan secara terbatas, dan menempatkan dana pada instrumen utang tersebut pada nilai nominal masing-masing sebesar Rp250.000 untuk Seri A dan Seri B. Instrumen utang tersebut memiliki jangka waktu kontraktual selama masing-masing 5 tahun dan 7 tahun dan memberikan tingkat kupon tetap sebesar 2% per tahun.

On October 21, 2025 the Group participated in the private issuance of long-term fixed-rate debt instruments, and subscribed to these debt instruments at a nominal value of Rp250,000 each for A series and B series. These debt instruments have a contractual maturity of 5 years and 7 years, respectively including bear a fixed annual coupon rate of 2%.

Mutasi jumlah tercatat instrumen utang:

*Movement of carrying amount of debt instruments:*

	31 Maret 2026/ <i>March 31, 2026</i>	31 Des 2025/ <i>Dec 31, 2025</i>	
Saldo awal	412.193	-	<i>Beginning balance</i>
Penempatan aset keuangan	-	500.000	<i>Placement of financial assets</i>
Kerugian ditangguhkan	-	(91.578)	<i>Deferred loss</i>
Pendapatan bunga	3.319	3.771	<i>Interest income</i>
<b>Saldo akhir setelah penyesuaian penilaian</b>	<b>415.512</b>	<b>412.193</b>	<b><i>Ending balance after valuation adjustment</i></b>

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. INVESTASI PADA INSTRUMEN UTANG (lanjutan)**

Berikut ini adalah mutasi kerugian yang ditangguhkan dari aset keuangan:

	<b>31 Maret 2026/ March 31, 2026</b>
Saldo awal	87.807
Penambahan selama periode berjalan	-
Amortisasi periode berjalan	(3.319)
<b>Saldo akhir</b>	<b>84.488</b>

Grup mengkategorikan aset keuangan ini sebagai instrumen Level 3 karena input penilaian tidak dapat direferensikan pada data yang dapat diobservasi. Nilai wajar diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontraktual masa depan menggunakan tingkat bunga yang saat ini tersedia untuk instrumen aset keuangan dengan syarat, risiko kredit, dan jatuh tempo yang serupa dan disesuaikan dengan karakteristik khusus aset tersebut. Sumber input yang tidak dapat diobservasi terutama mencakup karakteristik berikut: penawaran yang terbatas pada investor tertentu, pembatasan atas pengalihan, dan opsi penerbit untuk membeli kembali pada nilai nominalnya.

**11. INVESTASI JANGKA PANJANG**

Atrium Stable Fund VCC

Pada tanggal 23 Agustus 2023, Perusahaan melakukan penyertaan 17.143 *non-voting participating shares* pada Atrium Stable Fund VCC dengan harga perolehan sejumlah Rp2.400.000 yang diinvestasikan terutama pada efek bersifat utang dan obligasi yang tidak bersifat spekulatif. Saham tersebut hanya dapat ditarik pada akhir *Charter Life of the Fund* yaitu 10 tahun. Penarikan lebih awal diperbolehkan dan tergantung kebijakan tunggal dan mutlak dari Atrium Stable Fund VCC.

Pada tanggal 5 November 2025, Perusahaan melakukan penambahan penyertaan 3.215 *non-voting participating shares* pada Atrium Stable Fund VCC dengan harga perolehan sejumlah Rp450.000 yang diinvestasikan oleh Fund terutama pada instrumen efek utang dan obligasi non-spekulatif.

Pada tanggal 12 Februari 2026, Perusahaan melakukan penambahan penyertaan 1.785 *non-voting participating shares* pada Atrium Stable Fund VCC dengan harga perolehan sejumlah Rp250.000 yang diinvestasikan oleh Fund terutama pada instrumen efek utang dan obligasi non-spekulatif.

**10. INVESTMENT ON DEBT INSTRUMENTS  
(continued)**

The following shows the movement on the deferred loss of financial assets:

	<b>31 Dec 2025/ Dec 31, 2025</b>	
	-	<i>Beginning balance</i>
	91.578	<i>Additions during the period</i>
	(3.771)	<i>Amortization during the period</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>87.807</b>	<b>Ending balance</b>

The Group categorizes these financial assets as Level 3 instruments as valuation inputs cannot be referenced to observable data. The fair value were estimated using future contractual cash flows discounted by rates currently available for debt on similar terms, credit risk and remaining maturities, adjusted in accordance with the specific characteristics of the assets. Sources of unobservable inputs primarily include: issuance was limited to certain investors, limited transferability, and an issuer's option to repurchase at its nominal value.

**11. LONG-TERM INVESTMENT**

Atrium Stable Fund VCC

On August 23, 2023, the Company subscribed 17,143 *non-voting participating shares* of the Atrium Stable Fund VCC at a total consideration of Rp2,400,000 which primarily investing in debt securities and obligations that are non-speculative in nature. The participating shares will be redeemed only at the end of the *Charter Life of the Fund* which is 10 years. Early redemption is allowed and subject to the sole and absolute discretion of the Atrium Stable Fund VCC.

On November 5, 2025, the Company made an additional subscription of 3,215 *non-voting participating shares* of the Atrium Stable Fund VCC at a total consideration of Rp450,000 which invested by the Fund primarily in non-speculative debt securities and obligations.

On February 12, 2026, the Company made an additional subscription of 1,785 *non-voting participating shares* of the Atrium Stable Fund VCC at a total consideration of Rp250,000 which invested by the Fund primarily in non-speculative debt securities and obligations.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, masing-masing nilai wajar dari investasi tersebut adalah sebesar Rp3.100.000 dan Rp2.850.000.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, distribusi yang diterima dari investasi di atas sejumlah Rp82.020 dan dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

**12. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari:

**11. LONG-TERM INVESTMENT (continued)**

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the fair value of such investment is amounting to Rp3,100,000 and Rp2,850,000 respectively.

For the period ended March 31, 2026, the total distribution received from the above investment is amounting to Rp82,020 and was recorded as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

**12. FIXED ASSETS**

Fixed assets consist of:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026/  
Period Ended March 31, 2026

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Cost</b>
Tanah	25.782	-	-	25.782	Land
Bangunan	48.376	-	-	48.376	Building
Komputer dan perlengkapannya	17.578	20	-	17.598	Computer and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	37.166	51	-	37.217	Office furniture and fixtures
Kendaraan	10.088	-	-	10.088	Vehicles
Peralatan jaringan	6.421.763	264.936	-	6.686.699	Network equipment
Total biaya perolehan	6.560.753	265.007	-	6.825.760	Total cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	18.126	607	-	18.733	Building
Komputer dan perlengkapannya	8.935	689	-	9.624	Computer and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	29.911	883	-	30.794	Office furniture and fixtures
Kendaraan	6.460	435	-	6.895	Vehicles
Peralatan jaringan	2.752.695	192.960	-	2.945.655	Network equipment
Total akumulasi depresiasi	2.816.127	195.574	-	3.011.701	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku neto</b>	<b>3.744.626</b>			<b>3.814.059</b>	<b>Net book value</b>

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/  
Period Ended December 31, 2025

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Cost</b>
Tanah	25.782	-	-	25.782	Land
Bangunan	48.376	-	-	48.376	Building
Komputer dan perlengkapannya	10.641	6.937	-	17.578	Computer and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	33.242	3.924	-	37.166	Office furniture and fixtures
Kendaraan	9.854	649	(415)	10.088	Vehicles
Peralatan jaringan	5.106.981	1.314.945	(163)	6.421.763	Network equipment
Total biaya perolehan	5.234.876	1.326.455	(578)	6.560.753	Total cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	15.698	2.428	-	18.126	Building
Komputer dan perlengkapannya	7.099	1.836	-	8.935	Computer and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	26.760	3.151	-	29.911	Office furniture and fixtures
Kendaraan	5.132	1.744	(415)	6.461	Vehicles
Peralatan jaringan	2.079.765	673.044	(115)	2.752.694	Network equipment
Total akumulasi depresiasi	2.134.454	682.203	(530)	2.816.127	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku neto</b>	<b>3.100.422</b>			<b>3.744.626</b>	<b>Net book value</b>

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, disajikan sebagai "Beban Penjualan – Penyusutan" dan "Beban Umum dan Administrasi – Penyusutan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing sebesar Rp193.505 (Catatan 24) dan Rp2.614 (Catatan 25)

**12. FIXED ASSETS (continued)**

Depreciation expenses for the period ended March 31, 2026 were presented as "Selling Expenses – Depreciation" and "General and Administrative Expenses – Depreciation" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of Rp193,505 (Note 24) and Rp2,614 (Note 25), respectively.

**Keuntungan atas Pelepasan Aset Tetap**

**Gain on Disposals of Fixed Assets**

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Penerimaan dari pelepasan	-	180	Proceeds from disposal
Nilai tercatat neto	-	(48)	Net carrying value
Keuntungan atas pelepasan aset tetap (Catatan 26)	-	132	Gain on disposal of fixed assets (Note 26)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, peralatan jaringan tertentu entitas anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank entitas anak (Catatan 19).

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, certain network equipment of the subsidiary are pledged as collateral for subsidiary's bank loan facilities (Note 19).

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp329.340 dan Rp329.340.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the value of the Group's fixed assets that are fully depreciated but are still being used amounted to Rp329,340 and Rp329,340, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2026 tanah milik Perusahaan dengan luas 3.218 meter persegi yang terletak di Tangerang, Banten, merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"). HGB tersebut akan berakhir sampai dengan tahun 2047 dan manajemen berkeyakinan hak ini dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

As of March 31, 2026, land owned by the Company with total area of 3,218 square meters located in Tangerang, Banten, is in the form of Building Rights ("HGB"). The related HGB will expire on 2047 and the management believes that these rights can be renewed upon their expiry.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap milik Grup dengan nilai tercatat neto masing-masing sebesar Rp3.741.044 dan Rp3.669.068 diasuransikan berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.762.000 dan Rp2.762.000 dengan beberapa perusahaan asuransi yang merupakan pihak ketiga, yaitu PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Tri Pakarta. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko terkait.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group's fixed assets with net carrying value of Rp3,741,044 and Rp3,669,068 are covered by insurance under blanket policies of Rp2,762,000 and Rp2,762,000, respectively, with several insurance companies which are third parties, PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Tri Pakarta. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan dari nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, uang muka pembelian aset tetap sebagian besar merupakan pembayaran di muka yang dilakukan MAP kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian peralatan jaringan telekomunikasi.

Kendaraan yang dimiliki oleh MAP diperoleh melalui fasilitas kredit dari PT BCA Finance dan PT Astra Sedaya Finance dan dijaminkan terhadap liabilitas yang terkait. Utang terkait disajikan sebagai "Utang Pembiayaan Konsumen" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

**13. ASET TAKBERWUJUD**

Rincian dari aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	Goodwill/ Goodwill	Perangkat Lunak/Software	Total/ Total	<u>Cost</u>
<b><u>Biaya perolehan</u></b>				<b><u>Balance, January 1, 2025</u></b>
Saldo, 1 Januari 2025	1.434	24.371	25.805	Additions
Penambahan	-	3.830	3.830	
Saldo, 31 Desember 2025	1.434	28.201	29.635	<b><u>Balance, December 31, 2025</u></b>
Penambahan	-	41	41	Additions
Saldo, 31 Maret 2026	1.434	28.242	29.676	<b><u>Balance, March 31, 2026</u></b>
<b><u>Akumulasi amortisasi</u></b>				<b><u>Accumulated amortization</u></b>
Saldo, 1 Januari 2025	-	(13.525)	(13.525)	<b><u>Balance, January 1, 2025</u></b>
Amortisasi tahun berjalan	-	(4.182)	(4.182)	Amortization during the year
Saldo, 31 Desember 2025	-	(17.707)	(17.707)	<b><u>Balance, December 31, 2025</u></b>
Amortisasi tahun berjalan	-	(1.134)	(1.134)	Amortization during the year
Saldo, 31 Maret 2026	-	(18.841)	(18.841)	<b><u>Balance, March 31, 2026</u></b>
<b><u>Nilai tercatat neto</u></b>				<b><u>Net carrying amount</u></b>
Saldo, 31 Desember 2025	1.434	10.494	11.928	<b><u>Balance, December 31, 2025</u></b>
Saldo, 31 March 2026	1.434	9.401	10.835	<b><u>Balance, March 31, 2026</u></b>

**12. FIXED ASSETS (continued)**

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, advance for purchase of fixed assets mainly represents payment in advance made by MAP to third parties related to the purchase of network equipment.

Vehicle owned by a MAP through credit facility from PT BCA Finance and PT Astra Sedaya Finance and are pledged against the related liabilities. The related liabilities are presented as "Consumer Financing Payables" in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

**13. INTANGIBLE ASSETS**

The details of intangible assets are as follows:

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)**

Nilai perangkat lunak diamortisasi selama empat tahun dengan menggunakan metode garis lurus. Beban amortisasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 sebesar Rp1.134, disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat aset takberwujud yang dijamin.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, uang muka pembelian aset takberwujud sebagian besar merupakan pembayaran di muka yang dilakukan MAP kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian perangkat lunak.

**13. INTANGIBLE ASSETS (continued)**

The value of software is amortized over four years using the straight-line method. The amortization expenses for the periods ended March 31, 2026 of Rp1,134, were presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there was no intangible asset pledged as collateral.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, advance for purchase of intangible asset mainly represents payment in advance made by MAP to third parties related to the purchase of software.

**14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA**

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

**14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES**

The reconciliation of right-of-use assets is as follows:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026/  
Period Ended Maret 31, 2026

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Bangunan	157.000	10.445	-	167.445	Building
Komputer dan perlengkapannya	5.055	-	-	5.055	Computer and equipment
Kendaraan	4.275	670	-	4.945	Vehicles
Peralatan jaringan	90.692	1.915	-	92.607	Network equipment
Total Biaya Perolehan	257.022	13.030	-	270.052	Total Acquisition Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	81.282	4.667	-	85.949	Building
Komputer dan perlengkapannya	5.055	-	-	5.055	Computer and equipment
Kendaraan	3.851	312	-	4.163	Vehicles
Peralatan jaringan	59.170	3.056	-	62.226	Network equipment
Total Akumulasi Penyusutan	149.358	8.035	-	157.393	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>107.664</b>			<b>112.659</b>	<b>Net carrying amount</b>

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA  
(lanjutan)**

**14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE  
LIABILITIES (continued)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/  
Year Ended December 31, 2025

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Bangunan	122.999	41.855	(7.854)	157.000	Building
Komputer dan perlengkapannya	5.055	-	-	5.055	Computer and equipment
Kendaraan	2.812	1.463	-	4.275	Vehicles
Peralatan jaringan	97.626	7.180	(14.114)	90.692	Network equipment
Total Biaya Perolehan	228.492	50.498	(21.968)	257.022	Total Acquisition Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	68.110	17.966	(4.794)	81.282	Building
Komputer dan perlengkapannya	4.945	110	-	5.055	Computer and equipment
Kendaraan	2.600	1.251	-	3.851	Vehicles
Peralatan jaringan	53.937	12.843	(7.610)	59.170	Network equipment
Total Akumulasi Penyusutan	129.592	32.170	(12.404)	149.358	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>98.900</b>			<b>107.664</b>	<b>Net carrying amount</b>

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
<b>Liabilitas sewa</b>			<b>Lease liabilities</b>
Bagian jangka pendek	11.250	7.517	Current portion
Bagian jangka panjang	29.898	29.941	Non-current portion
<b>Total Liabilitas sewa</b>	<b>41.148</b>	<b>37.458</b>	<b>Total Lease liabilities</b>

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2026/ March 31, 2026</b>	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>
PT Intikom Berlian Mustika	546.478	619.795
PT ZTE Indonesia	48.202	28.629
PT Merbau Prima Sakti	17.045	16.203
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk	13.309	13.309
PT Karunia Indah Cahaya	11.522	6.573
PT Mandala Optima	6.883	7.132
PT Maja Perdana Utama	5.835	8.858
PT Somo Joyo Abadi	5.384	2.459
PT Technology Karya Mandiri	5.107	4.631
PT Labda Karya Manunggal	5.065	5.891
PT Tritama Aji Laksana	3.213	5.646
PT Sarana Mitra Powerindo	2.405	6.352
PT Besra Utama Sinaran	2.243	5.132
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	99.037	89.887
<b>Total</b>	<b>771.728</b>	<b>820.497</b>

Analisa umur utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2026/ March 31, 2026</b>	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>
Lancar	30.577	92.406
1 - 30 hari	121.834	135.779
31 - 60 hari	80.042	119.564
61 - 90 hari	95.007	126.005
Lebih dari 90 hari	444.268	346.743
<b>Total</b>	<b>771.728</b>	<b>820.497</b>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2026/ March 31, 2026</b>	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>
Rupiah	769.254	820.171
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)	1.648	326
Dolar Singapura (Catatan 32)	826	-
<b>Total</b>	<b>771.728</b>	<b>820.497</b>

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

**15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

The details of trade payables - third parties per supplier are as follows:

	<b>31 Maret 2026/ March 31, 2026</b>	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>
PT Intikom Berlian Mustika	546.478	619.795
PT ZTE Indonesia	48.202	28.629
PT Merbau Prima Sakti	17.045	16.203
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk	13.309	13.309
PT Karunia Indah Cahaya	11.522	6.573
PT Mandala Optima	6.883	7.132
PT Maja Perdana Utama	5.835	8.858
PT Somo Joyo Abadi	5.384	2.459
PT Technology Karya Mandiri	5.107	4.631
PT Labda Karya Manunggal	5.065	5.891
PT Tritama Aji Laksana	3.213	5.646
PT Sarana Mitra Powerindo	2.405	6.352
PT Besra Utama Sinaran	2.243	5.132
Others (each below Rp5,000)	99.037	89.887
<b>Total</b>	<b>771.728</b>	<b>820.497</b>

The aging analysis of trade payables - third parties is as follows:

	<b>31 Maret 2026/ March 31, 2026</b>	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	
Lancar	30.577	92.406	Current
1 - 30 hari	121.834	135.779	1 - 30 days
31 - 60 hari	80.042	119.564	31 - 60 days
61 - 90 hari	95.007	126.005	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	444.268	346.743	More than 90 days
<b>Total</b>	<b>771.728</b>	<b>820.497</b>	<b>Total</b>

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	<b>31 Maret 2026/ March 31, 2026</b>	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	
Rupiah	769.254	820.171	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)	1.648	326	United States Dollar (Note 32)
Dolar Singapura (Catatan 32)	826	-	Singapore Dollar (Note 32)
<b>Total</b>	<b>771.728</b>	<b>820.497</b>	<b>Total</b>

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there were no collateral provided by the Group for the above trade payables.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret 2026/ March 31, 2026</b>	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	
Jasa pemeliharaan	36.510	31.382	Maintenance fees
Internet	37.321	31.171	Internet
Beban bunga (Catatan 19)	5.544	11.381	Interest expense (Note 19)
Sewa	-	3.775	Rental
Jasa manajemen	-	3.725	Management fees
Lain-lain	995	4.250	Others
<b>Total</b>	<b>80.370</b>	<b>85.684</b>	<b>Total</b>

**16. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

**17. UTANG PAJAK**

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2026/ March 31, 2026</b>	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Perusahaan			Company
Pasal 21	400	107	Article 21
Pasal 23, 26 dan 4(2)	1	8	Article 23, 26 and 4(2)
Pasal 25	1.661	-	Article 25
Pasal 29	10.089	5.007	Article 29
Entitas Anak			Subsidiaries
Pasal 4 (2)	2.782	2.251	Article 4 (2)
Pasal 21	5.204	256	Article 21
Pasal 23	196	1.120	Article 23
Pasal 25	2.646	-	Article 25
Pasal 26	646	-	Article 26
PPN keluaran	-	273	VAT Out
<b>Total</b>	<b>23.625</b>	<b>9.022</b>	<b>Total</b>

**17. TAXES PAYABLE**

The details of taxes payable are as follows:

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2026/ March 31, 2026</b>	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.470	611	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	85.318	85.318	Long-term employee benefits liabilities
<b>Total</b>	<b>86.788</b>	<b>85.929</b>	<b>Total</b>

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

The details of employee benefits liabilities are as follows:

Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan, aktuaris independen, tertanggal 25 Februari 2026 untuk tahun 2025. Laporan aktuaris independen tersebut digunakan sebagai dasar untuk mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025.

The actuarial calculation on the long-term employee benefits liability was performed by Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan, an independent actuary, dated February 25, 2026 for 2025. Such independent actuary report is used as basis to record long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2025.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2026/ March 31, 2026</b>	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	
Tingkat bunga aktuarial per tahun	4,81-7,13%	4,81% - 7,13%	<i>Actuarial discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6% - 7%	6% - 7%	<i>Salary increase rate per annum</i>
Tingkat kematian	TMI IV-2019	TMI IV-2019	<i>Mortality rate</i>
Umur pensiun	55 - 56 tahun/ 55 - 56 years	55 - 56 tahun/ 55 - 56 years	<i>Retirement age</i>
Tingkat perputaran	5% - 6% untuk umur dibawah 30 dan akan turun hingga 0% pada umur 54/ 5% - 6% before the age of 30 and will decrease until 0% until the age of 54	5% - 6% untuk umur dibawah 30 dan akan turun hingga 0% pada umur 54/ 5% - 6% before the age of 30 and will decrease until 0% until the age of 54	<i>Turnover rate</i>
Tingkat cacat	5% - 10% dari tingkat mortalitas/5% - 10% from mortality rate	5% - 10% dari tingkat mortalitas/5% - 10% from mortality rate	<i>Disability rate</i>

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The significant assumptions used in the calculations are as follows:

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<b>31 Maret 2026/ March 31, 2026</b>	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	
Biaya jasa kini	-	10.111	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	-	5.036	<i>Interest cost</i>
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>15.147</b>	<b>Total</b>

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Nilai kini liabilitas imbalan pasti awal periode	85.318	73.828
Biaya jasa kini	-	10.111
Beban bunga	-	5.036
Kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan dan penyesuaian pengalaman	-	(1.344)
Pembayaran periode berjalan	-	(2.313)
<b>Nilai kini liabilitas imbalan pasti</b>	<b>85.318</b>	<b>85.318</b>

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

The movements of employee benefits liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

Present value of defined benefits obligation at beginning of the period
Current service cost
Interest cost
Actuarial loss from changes in financial assumptions and experience adjustments
Payment during the period
<b>Present value of defined benefits obligation</b>

**19. UTANG BANK**

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
<u>Perusahaan</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.570.959	3.667.419
<u>Entitas Anak</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.264.770	3.330.926
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(32.093)	(34.547)
Sub-total	6.803.636	6.963.798
Keuntungan ditangguhkan	79.041	82.581
<b>Total</b>	<b>6.882.677</b>	<b>7.046.379</b>

**19. BANK LOANS**

The details of bank loans are as follows:

<u>Company</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Subsidiary</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Unamortized transaction costs
Sub-total
Deferred gain
<b>Total</b>

Utang bank jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun	983.375	814.625
Biaya transaksi yang belum diamortisasi untuk utang bank jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun	(9.345)	(10.850)
<b>Total bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto</b>	<b>974.030</b>	<b>803.775</b>

Current maturities of long-term bank loans
Unamortized transaction costs for long-term bank loans - current maturities
<b>Total current maturities - net</b>

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. UTANG BANK (lanjutan)**

	<b>31 Maret 2026 March 31, 2026</b>	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	5.852.354	6.183.720	<i>Long-term bank loans - net of current maturities</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi untuk utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(22.748)	(23.697)	<i>Unamortized transaction costs for long-term bank loans - net of current maturities</i>
Keuntungan ditangguhkan	79.041	82.581	<i>Deferred gain</i>
<b>Total bagian setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto</b>	<b>5.908.647</b>	<b>6.242.604</b>	<b><i>Total non-current maturities bank loans - net</i></b>

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 22 Agustus 2023, Perusahaan melakukan Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan limit kredit maksimum sebesar Rp4.000.000 dengan suku bunga dari pinjaman tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 8,00% - 9,00% dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Agustus 2028.

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan wajib mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* lebih dari 100%.
- *Leverage Ratio* maksimal 300%.

Fasilitas kredit di atas dijamin dengan kepemilikan saham tertentu Perusahaan di entitas asosiasi (IDM, ROTI dan FAST) (Catatan 9).

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp3.200.000 dan Rp3.300.000.

**19. BANK LOANS (continued)**

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On August 22, 2023, the Company entered into a Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Based on such loan agreement, the Company obtained a Special Transaction Loan with the maximum credit limit of Rp4,000,000 with annual interest rates from the loan for the year ended December 31, 2024 is 8.00% - 9.00% and will mature on August 21, 2028.

Based on the above loan agreements, the Company must maintain certain financial ratios, as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio* more than 100%.
- *Leverage Ratio* at maximum 300%.

The above credit facilities are secured by certain shares ownership of the Company in its associates (IDM, ROTI and FAST) (Note 9).

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the outstanding loan for this facility amounting to Rp3,200,000 and Rp3,300,000, respectively.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. UTANG BANK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2025, Perusahaan melakukan Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan limit kredit maksimum sebesar Rp225.000 untuk Tranche 1 dan Rp225.000 untuk Tranche 2, dengan suku bunga dari pinjaman tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 4,6% dan akan jatuh tempo masing masing pada tanggal 3 November 2030 dan 3 November 2032.

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan wajib mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* lebih dari 100%.
- *Leverage Ratio* maksimal 300%.

Fasilitas kredit di atas dijamin dengan gadai Surat Utang sebesar Rp500.000 (Catatan 10).

Perusahaan mengategorikan liabilitas keuangan ini sebagai instrumen Level 3 karena input penilaian tidak dapat direferensikan pada data yang dapat diobservasi. Nilai wajar diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontraktual masa depan menggunakan tingkat bunga yang saat ini tersedia untuk instrumen liabilitas keuangan dengan syarat, risiko kredit, dan jatuh tempo yang serupa dan disesuaikan dengan karakteristik khusus aset tersebut. Sumber input yang tidak dapat diobservasi terutama mencakup karakteristik: keterbatasan penawaran kepada pihak tertentu dan dijamin oleh surat utang tertentu yang diperoleh melalui penawaran terbatas.

**19. BANK LOANS (continued)**

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

On October 29, 2025, the Company entered into a Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Based on such loan agreement, the Company obtained a Special Transaction Loan with the maximum credit limit of Rp225,000 for Tranche 1 and Rp225,000 for Tranche 2, with annual interest rates from the loan for the year ended December 31, 2025 is 4.6% and will mature on November 3, 2030 and November 3, 2032.

Based on the above loan agreements, the Company must maintain certain financial ratios, as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio* more than 100%.
- *Leverage Ratio* at maximum 300%.

The above credit facilities are secured by pledge of debt securities amounting to Rp500,000 (Note 10).

The Company categorizes these financial liabilities as Level 3 instruments as valuation inputs cannot be referenced to observable data. The fair value were estimated using future contractual cash flows discounted by rates currently available for debt on similar terms, credit risk and remaining maturities, adjusted in accordance with the specific characteristics of the assets. Sources of unobservable inputs primarily include characteristics: limited offering to certain parties and secured by certain debt securities obtained through limited offerings.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. UTANG BANK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Mutasi jumlah tercatat utang:

	<b>31 Maret 2026/ March 31, 2026</b>
Saldo awal	367.419
Penarikan fasilitas liabilitas keuangan	-
Keuntungan ditangguhkan	-
Beban bunga	3.540
<b>Saldo akhir</b>	<b>370.959</b>

Berikut ini adalah mutasi keuntungan yang ditangguhkan dari liabilitas keuangan:

	<b>31 Maret 2026/ March 31, 2026</b>
Saldo awal	82.581
Penambahan selama periode berjalan	-
Amortisasi periode berjalan	(3.540)
<b>Saldo akhir</b>	<b>79.041</b>

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, pinjaman terutang dari fasilitas ini adalah sebesar Rp450.000. Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan penarikan dana sejumlah Rp450.000 (sebelum dikurangi biaya transaksi sebesar Rp2.250).

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, total beban bunga sehubungan dengan fasilitas Pinjaman di atas sebesar Rp63.447 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Maret 2026, bunga yang masih harus dibayar sebesar Rp5.544 dan disajikan sebagai "Beban Akrua" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).

**19. BANK LOANS (continued)**

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Movement of carrying amount of loan:

	<b>31 Des 2025/ Dec 31, 2025</b>	
	-	<i>Beginning balance</i>
	450.000	<i>Drawdown of financial liabilities facility</i>
	(85.058)	<i>Deferred gain</i>
	2.477	<i>Interest expense</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>367.419</b>	<b>Ending balance</b>

The following shows the movement on the deferred gain of financial liabilities:

	<b>31 Des 2025/ Dec 31, 2025</b>	
	-	<i>Beginning balance</i>
	85.058	<i>Addition during the period</i>
	(2.477)	<i>Deferred gain</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>82.581</b>	<b>Ending balance</b>

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the outstanding loan for this facility amounting to Rp450,000. In 2025, the Company made withdrawal amounting to Rp450,000 (before deducted by transaction cost of Rp2,250).

For the periods ended March 31, 2026, the total interest expenses related to the above Loans amounting to Rp63,447, were recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

As of March 31, 2026, the related accrued interest expense amounting to Rp5,544, were presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 16).

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. UTANG BANK (lanjutan)**

Entitas anak

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 20 Desember 2019, MAP melakukan Perjanjian Kredit dengan BNI. Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, MAP memperoleh Fasilitas Kredit Sindikasi yang terdiri dari:

- Fasilitas kredit investasi *Tranche A* dengan limit kredit maksimum Rp1.475.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembayaran kembali (*refinancing*) utang bank MAP yang ada dan untuk membiayai pembangunan proyek *fiber optic* tahun 2015 - 2019. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 8 (delapan) tahun 2 (dua) bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit dengan masa penarikan dan masa tenggang sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas kredit investasi *Tranche A* telah digunakan seluruhnya oleh MAP.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Nihil dan Rp988.250.

- Fasilitas Kredit Investasi *Tranche B* dengan limit kredit maksimum Rp700.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal dalam rangka pembangunan *fiber optic* tahun 2020 - 2021. Jangka waktu kredit adalah 10 (sepuluh) tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit dengan masa penarikan dan masa tenggang sampai dengan 30 April 2022.

Pada tanggal 25 September 2022, fasilitas kredit investasi *Tranche B* telah digunakan seluruhnya oleh MAP.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Nihil dan Rp658.000.

Suku bunga fasilitas pinjaman di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 7,75% - 8,25% (2024: 7,75% - 8,25%).

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 7) dan aset tetap (Catatan 12) tertentu milik MAP, seluruh kepemilikan saham MAP dan *Letter of Undertaking (LOU)* dari IMI.

**19. BANK LOANS (continued)**

Subsidiary

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On December 20, 2019, MAP entered into Loan Agreement with BNI. Based on such loan agreement, MAP obtained Syndicated Credit Facilities which consists of:

- Investment credit facility *Tranche A* with a maximum credit limit of Rp1,475,000. This loan facility is used for repayment (*refinancing*) of existing MAP's bank loan and to finance the construction of fiber optic projects in year 2015 - 2019. The credit facility period is 8 (eight) years and 2 (two) months from the date of credit agreement with a drawdown and grace period up to December 31, 2019.

As of December 31, 2019, *Tranche A* Investment credit facility was fully utilized by MAP.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding loan for this facility amounting to Nil and Rp988,250, respectively.

- Investment credit facility *Tranche B* with a maximum credit limit of Rp700,000. This loan facility is used for capital expenditure to finance the construction of fiber optic projects in year 2020 - 2021. The credit facility period is 10 (ten) years from the date of credit agreement with a drawdown and grace period up to April 30, 2022.

As of September 25, 2022, *Tranche B* Investment credit facility was fully utilized by MAP.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding loan for this facility amounting to Nil and Rp658,000, respectively.

Annual interest rates for the above loan facilities for the year ended December 31, 2025 is 7.75% - 8.25% (2024: 7.75% - 8.25%).

This credit facility is secured by trade receivables (Note 7) and certain fixed assets (Note 12) owned by MAP, all ownership of MAP's share and *Letter of Undertaking (LOU)* from IMI.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. UTANG BANK (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian di atas, MAP wajib mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- Rasio Lancar minimal 1 (satu) kali.
- Rasio Utang terhadap Modal maksimal 3 (tiga) kali berlaku sejak 30 April 2022.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 110% berlaku sejak 30 April 2022.

Pada tanggal 21 Mei 2024, MAP melakukan Perjanjian Kredit dengan BNI. Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, MAP memperoleh Fasilitas Kredit Sindikasi yang terdiri dari:

- Fasilitas kredit investasi *Tranche C* dengan limit kredit maksimum Rp1.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembayaran kembali (*refinancing*) utang bank MAP yang ada dan untuk membiayai pembangunan proyek *fiber optic* tahun 2023 - 2024. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal pencairan kredit pertama dan masa tenggang sampai dengan tanggal 31 Agustus 2026.

Pada tanggal 9 September 2024, fasilitas kredit investasi *Tranche C* telah digunakan seluruhnya oleh MAP.

Pada tanggal 31 Desember 2024, pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp1.000.000.

- Fasilitas Kredit Investasi *Tranche D* dengan limit kredit maksimum Rp620.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal dalam rangka pembangunan *fiber optic* tahun 2024 - 2025. Jangka waktu kredit adalah 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal pencairan kredit pertama dan masa tenggang 2 (dua) tahun.

Selama 2024, MAP belum melakukan penarikan pinjaman fasilitas kredit *Tranche D*.

Suku bunga fasilitas pinjaman di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 7,75% - 8,25%.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 7) dan aset tetap (Catatan 12) tertentu milik MAP, seluruh kepemilikan saham MAP dan *Letter of Undertaking (LOU)* dari IMI.

**19. BANK LOANS (continued)**

Subsidiary (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Based on the above agreement, MAP must maintain certain financial ratios, as follows:

- *Current Ratio* at minimum of 1 (one) time.
- *Debt to Equity Ratio* at maximum of 3 (three) times valid in April 30, 2022.
- *Debt Service Coverage Ratio* at minimum 110% valid in April 30, 2022.

On May 21, 2024, MAP entered into Loan Agreement with BNI. Based on such loan agreement, MAP obtained Syndicated Credit Facilities which consists of:

- *Investment credit facility Tranche C* with a maximum credit limit of Rp1,000,000. This loan facility is used for repayment (*refinancing*) of existing MAP's bank loan and to finance the construction of fiber optic projects in year 2023-2024. The credit facility period is 10 (ten) years from the date of the first drawdown and grace period up to August 31, 2026.

As of September 9, 2024, *Tranche C* Investment credit facility was fully utilized by MAP.

As of December 31, 2024, the outstanding loan for this facility amounting to Rp1,000,000.

- *Investment credit facility Tranche D* with a maximum credit limit of Rp620,000. This loan facility is used for capital expenditure to finance the construction of fiber optic projects in year 2024 - 2025. The credit facility period is 10 (ten) years from the date of credit agreement with a drawdown and grace period of 2 (two) years from the first drawdown.

During 2024, MAP has not drawdown the credit facility of *Tranche D*.

Annual interest rates for the above loan facilities for the year ended December 31, 2024 is 7.75% - 8.25%.

This credit facility is secured by trade receivables (Note 7) and certain fixed assets (Note 12) owned by MAP, all ownership of MAP's share and *Letter of Undertaking (LOU)* from IMI.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. UTANG BANK (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian di atas, MAP wajib mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- Rasio Lancar minimal 1 (satu) kali.
- Rasio Utang terhadap Modal maksimal 3 (tiga) kali berlaku sejak 31 Agustus 2026.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 110% berlaku sejak 31 Agustus 2026.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, total beban bunga sehubungan dengan fasilitas kredit investasi di atas masing-masing sebesar Rp13.816, dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

Berdasarkan Surat Agen Fasilitas No. SSF/5.1/0296 tanggal 3 Februari 2025, MAP telah melunasi seluruh pinjaman dari semua fasilitas pinjaman PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 24 Januari 2025.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 17 Januari 2025, MAP melakukan Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") dan PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk ("BSI"). Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, MAP memperoleh Fasilitas Kredit Sindikasi yang terdiri dari:

- Fasilitas kredit investasi *Tranche A* dengan limit kredit maksimum Rp2.750.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembayaran kembali (*refinancing*) utang bank MAP yang ada. Masa penarikan kredit sampai dengan tanggal 31 Januari 2025.
- Fasilitas Kredit Investasi *Tranche B* dengan limit kredit maksimum Rp1.500.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal dalam rangka pembangunan *fiber optic* tahun 2024 yang belum dibiayai oleh bank/lembaga keuangan lain dan untuk membiayai belanja modal dalam rangka pembangunan *fiber optic* tahun 2025 - 2026 untuk kebutuhan penambahan *homepass*. Masa penarikan dan masa tenggang adalah 2 (dua) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

**19. BANK LOANS (continued)**

Subsidiary (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Based on the above agreement, MAP must maintain certain financial ratios, as follows:

- *Current Ratio* at minimum of 1 (one) time.
- *Debt to Equity Ratio* at maximum of 3 (three) times valid in August 31, 2026.
- *Debt Service Coverage Ratio* at minimum 110% valid in August 31, 2026.

For the year ended December 31, 2025, the total interest expenses related to the above investment credit facilities amounting to Rp13,816, were recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

Based on Facility Agent Letter No. SSF/5.1/0296 dated February 3, 2025, MAP has fully paid the remaining balance from all loan facilities of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk on January 24, 2025.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On January 17, 2025, MAP entered into Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") and PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk ("BSI"). Based on such loan agreement, MAP obtained Syndicated Credit Facilities which consists of:

- *Current Investment credit facility Tranche A* with a maximum credit limit of Rp2,750,000. This loan facility is used for refinancing of existing MAP's bank loan. Maximum drawdown period is up to January 31, 2025.
- *Debt Investment credit facility Tranche B* with a maximum credit limit of Rp1,500,000. This loan facility is used for capital expenditure to finance the construction of fiber optic projects in year 2024 that has not been funded by other banks/financial institutions, and to finance the construction of fiber optic projects in 2025 - 2026 to meet the demand for additional *homepass*. Availability drawdown period and grace period is 2 (two) years from the date of agreement signed.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. UTANG BANK (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 17 Januari 2025, MAP melakukan Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") dan PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk ("BSI"). Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, MAP memperoleh Fasilitas Kredit Sindikasi yang terdiri dari: (lanjutan)

- Fasilitas Kredit Investasi *Tranche C* dengan limit kredit maksimum Rp1.650.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal dalam rangka pembangunan *fiber optic* tahun 2026-2027 untuk kebutuhan penambahan *homepass*. Masa penarikan dan masa tenggang adalah 2 (dua) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Berdasarkan perjanjian di atas, MAP wajib mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- Rasio Utang terhadap Modal maksimal 3 (tiga) kali
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 110%.

Jangka waktu fasilitas kredit adalah maksimal 13 (tiga belas tahun) tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit.

Suku bunga fasilitas pinjaman di atas untuk 24 (dua puluh empat) bulan pembayaran pertama adalah 7,50%.

Suku bunga fasilitas pinjaman di atas pada bulan ke 25 (dua puluh lima) sampai dengan bulan ke 156 (seratus lima puluh enam) adalah *Reference rate* + Margin minimal 1% per tahun.

**19. BANK LOANS (continued)**

Subsidiary (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

On January 17, 2025, MAP entered into Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") and PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk ("BSI"). Based on such loan agreement, MAP obtained Syndicated Credit Facilities which consists of: (continued)

- Investment credit facility *Tranche C* with a maximum credit limit of Rp1,650,000. This loan facility is used for capital expenditure to finance the construction of fiber optic projects in year 2026-2027 to meet the demand for additional *homepass*. Availability drawdown period and grace period is 2 (two) years from the date of agreement signed.

Based on the above agreement, MAP must maintain certain financial ratios, as follows:

- Debt to Equity Ratio at maximum of 3 (three) times
- Debt Service Coverage Ratio at minimum 110%

The credit facility period is 13 (thirteen) years is maximum from the date of credit agreement.

Annual interest rates for the above loan facilities for first 24 (twenty four) months of payment is 7.50%.

Annual interest rates for the above loan facilities for 25th (twenty-fifth) up to 156th (a hundred and fifty sixth) is Reference rate + Margin 1%.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. UTANG BANK (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp3.264.770 dan Rp3.330.926.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 7) dan aset tetap (Catatan 12) tertentu milik MAP, seluruh kepemilikan saham MAP dan *Letter of Undertaking* (LOU) dari Perusahaan.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, total beban bunga sehubungan dengan fasilitas kredit investasi di atas sebesar Rp57.783, dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

**Kepatuhan atas kovenan**

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi semua kovenan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (waiver) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

**19. BANK LOANS (continued)**

Subsidiary (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the outstanding loan for this facility amounting to Rp3,264,770 and Rp3,330,926, respectively.

This credit facility is secured by trade receivables (Note 7) and certain fixed assets (Note 12) owned by MAP, all ownership of MAP's share and *Letter of Undertaking* (LOU) from the Company.

For the period ended March 31, 2026, the total interest expenses related to the above investment credit facilities amounting to Rp57,783, were recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

**Compliance with Covenants**

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group has either complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. MODAL SAHAM**

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Shareholders</b>
Hannawell Group Limited	5.581.931.400	39,35%	1.395.483	Hannawell Group Limited
Anthoni Salim	3.588.278.023	25,30%	897.070	Anthoni Salim
PT Megah Eraraharja Masyarakat	2.854.633.305	20,13%	713.658	PT Megah Eraraharja Public
(masing-masing di bawah 5%)	2.159.157.272	15,22%	539.789	(each below 5%)
<b>Total</b>	<b>14.184.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>3.546.000</b>	<b>Total</b>

**Pengelolaan modal**

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang bank Grup memiliki persyaratan rasio keuangan maksimum yang harus dipenuhi. Sebagai tambahan, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk merupakan modal yang dikelola oleh Grup. Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

**20. SHARE CAPITAL**

The details of the Company's share ownership as of March 31, 2026 and December 31, 2025 based on report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Bureau, are as follows:

**Capital management**

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. In addition, the Company has complied with all capital requirements by bank creditors.

The equity attributable to the equity holders of the parent is the capital managed by the Group. The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Kepentingan Nonpengendali**

Kepentingan Material Dari Pemegang Saham Nonpengendali pada Entitas Anak

Entitas Anak / Subsidiaries	Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
		Jumlah/Amount	
		31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT MAP	Indonesia	28,03%	28,03%
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated balance of non-controlling interests		289.105	288.195
Laba yang dapat distribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Profit attributable to non-controlling interests		910	18.228

Ringkasan informasi keuangan pada entitas anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra Grup:

Summarized financial information in respect of the Group's subsidiaries that has non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Aset lancar	1.155.001	1.288.853	Current asset
Aset tidak lancar	4.379.026	4.313.252	Non-current asset
Jumlah aset	5.534.027	5.602.105	Total assets
Liabilitas jangka pendek	1.020.274	1.299.736	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	3.370.229	3.162.092	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	4.390.503	4.461.828	Total liabilities
Pendapatan	425.022	1.697.182	Revenue
Laba bersih periode berjalan	3.247	64.086	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	935	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	3.247	65.021	Total comprehensive income for the period

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian dari akun ini pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Amount</u>
Selisih antara jumlah nilai nominal dari 14.000.000.000 saham baru yang diterbitkan pada tahun 2013 dalam rangka Penawaran Umum Terbatas Pertama dengan hasil penerimaan terkait Biaya penerbitan saham	3.500.000 (18.150)
<b>Neto</b>	<b>3.481.850</b>

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

The details of this account as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

*Difference between the total par value of the 14,000,000,000 new shares issued in 2013 in connection with the First Limited Public Offering with proceeds received Share issuance costs*

**Net**

**22. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 22 tanggal 25 Juni 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain, pembentukan cadangan umum atas saldo laba sebesar Rp1.000, dan adanya pembagian dividen kas Rp70.920 yang dibayarkan oleh perusahaan pada tanggal 29 Juli 2025 sebesar Rp5 per lembar saham (satuan penuh).

**22. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES**

*Based on the Annual General Meeting of Shareholders as notarized under Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 22 dated June 25, 2025, the shareholders of the Company approved, among others, the appropriation of general reserves from retained earnings amounting to Rp1,000, and the distribution of cash dividends totaling Rp70,920, which were paid by the Company on July 29, 2025 at Rp5 per share (full amount).*

**23. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,</b>	
	<u>2026</u>	<u>2025</u>
<b>Jenis jasa</b>		
<b>Pihak ketiga:</b>		
Korporasi	258.764	224.369
Ritel	138.978	135.606
Lain - lain	27.280	19.433
<b>Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan</b>	<b>425.022</b>	<b>379.408</b>

**23. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS**

This account consists of:

**Type of services**  
*Third parties:*  
Corporate  
Retail  
Others

**Total revenue from contracts with customers**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN (lanjutan)**

Rincian pendapatan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Period Ended December 31,	
	2026	2025
Total:		
PT Cyberindo Aditama	196.158	196.462
Persentase:		
PT Cyberindo Aditama	46,15%	51,78%

Pendapatan dari PT Cyberindo Aditama merupakan pendapatan yang berasal dari segmen ritel dan korporasi dan lain-lain.

Liabilitas kontrak termasuk uang muka yang diterima untuk memberikan jasa instalasi. Kewajiban pelaksanaan dipenuhi dari waktu ke waktu dan pembayaran umumnya jatuh tempo setelah penyelesaian instalasi dan penerimaan pelanggan. Dalam beberapa kontrak, uang muka jangka pendek diperlukan sebelum layanan pemasangan disediakan.

Pada tanggal 31 Maret 2026, Grup memiliki liabilitas kontrak sebesar Rp56.480 (2025: Rp49.419).

**24. BEBAN PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2026	2025
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	193.505	156.711
Gaji dan imbalan kerja	38.238	34.562
Sewa	36.944	28.378
Telekomunikasi, air dan listrik	17.197	19.172
Perbaikan dan pemeliharaan	12.892	16.233
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 14)	7.490	7.775
Biaya administrasi	7.390	435
Jamuan	1.530	1.258
Lain-lain	3.525	3.079
<b>Total</b>	<b>318.711</b>	<b>267.603</b>

**23. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS (continued)**

The details of revenue to individual customers representing more than 10% of the total revenue are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Period Ended December 31,	
	2026	2025
Total:		
PT Cyberindo Aditama	196.158	196.462
Persentase:		
PT Cyberindo Aditama	46,15%	51,78%

Revenue from PT Cyberindo Aditama represents revenue from retail and corporate segments and others.

Contract liabilities include advances received to render installation services. The performance obligation is satisfied over-time and payment is generally due upon completion of installation and acceptance of the customer. In some contracts, short-term advances are required before the installation service is provided.

As of March 31, 2026, the Group has contract liabilities amounting to Rp56,480 (2025: Rp49,419).

**24. SELLING EXPENSES**

This account consists of:

Depreciation of fixed assets (Note 12)
Salaries and employee benefits
Rental
Telecommunication, water and Electricity
Repairs and maintenance
Depreciation of right-of-use assets (Note 14)
Administration fee
Entertainment
Others
<b>Total</b>

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2026	2025
Gaji dan imbalan kerja	26.200	26.268
Alat tulis dan perlengkapan kantor	8.355	9.730
Sewa dan <i>service charge</i>	3.338	3.851
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	2.614	2.083
Perbaikan dan pemeliharaan	1.933	2.388
Lain-lain	1.749	1.641
<b>Total</b>	<b>44.189</b>	<b>45.961</b>

**25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

This account consists of:

<i>Salaries and employee benefits</i>
<i>Stationery and office supplies</i>
<i>Rental and service charge</i>
<i>Depreciation of fixed assets (Note 12)</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Others</i>
<b>Total</b>

**26. BEBAN LAINNYA - NETO**

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2026	2025
Pendapatan bunga	1.253	7.433
Keuntungan pelepasan aset tetap (Catatan 12)		-
Penambahan (Pemulihan) kerugian kredit ekspektasian investasi jangka pendek - neto (Catatan 6)	3.410	2.373
Beban denda	(132)	(20.024)
Beban pajak	(141)	(8)
Penambahan cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha - neto (Catatan 7)	(4.481)	(637)
Penambahan cadangan kerugian kredit ekspektasian aset keuangan tidak lancar lainnya	(69)	-
Lain-lain	(76)	8.360
<b>Total beban lainnya - neto</b>	<b>(236)</b>	<b>(2.503)</b>

**26. OTHER EXPENSE - NET**

This account consists of:

<i>Interest income</i>
<i>Gain on disposal of fixed assets (Note 12)</i>
<i>Addition (recovery) for expected credit loss of short-term investments - net (Note 6)</i>
<i>Penalty expenses</i>
<i>Tax expenses</i>
<i>Addition of allowance for expected credit loss of trade receivables - net (Note 7)</i>
<i>Allowance for expected credit loss of other non-current financial assets</i>
<i>Others</i>
<b>Total other expense - net</b>

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**27. PENGHASILAN KEUANGAN**

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2026	2025	
Pendapatan dari investasi jangka panjang (Catatan 11)	82.020	70.200	Income from long-term investment (Note 11)
Pendapatan dari investasi jangka pendek (Catatan 6)	25.090	36.790	Income from short-term investment (Note 6)
Pendapatan bunga	1.006	1.629	Interest income
<b>Total</b>	<b>108.116</b>	<b>108.619</b>	<b>Total</b>

**27. FINANCE INCOME**

This account consists of:

**28. BIAYA KEUANGAN**

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2026	2025	
Beban bunga	121.230	120.136	Interest expenses
Amortisasi biaya transaksi atas utang bank (Catatan 33)	3.055	24.176	Amortization of transaction costs of bank loans (Note 33)
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 14)	992	1.104	Interest expenses on lease liabilities (Note 14)
<b>Total</b>	<b>125.277</b>	<b>145.416</b>	<b>Total</b>

**28. FINANCE COSTS**

This account consists of:

**29. PERPAJAKAN**

Rincian beban pajak penghasilan - neto Grup adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2026	2025	
Beban pajak penghasilan - kini Perusahaan	(10.065)	(6.011)	Income tax expense - current Company
Entitas anak	(2.646)	-	Subsidiaries
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan Perusahaan	(750)	(522)	Income tax benefit (expense) - deferred Company
Entitas anak	394	(80)	Subsidiaries
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>(13.067)</b>	<b>(6.613)</b>	<b>Income tax expense - net</b>

**29. TAXATION**

The details of income tax expense - net of the Group are as follows:

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2026	2025	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	247.602	208.733	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(5.492)	9.274	<i>Profit before income tax - subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	242.110	218.007	<i>Profit before income tax - the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Kerugian kredit ekspetasian - investasi jangka pendek	(3.410)	(2.372)	<i>Expected credit losses - short-term investment</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang telah dikenakan pajak final	9.030	278	<i>Expenses already subjected to final tax</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(1.253)	(7.433)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Laba dari entitas asosiasi	(200.865)	(181.167)	<i>Income from associates</i>
Lain-lain	136	8	<i>Others</i>
<b>Laba kena pajak</b>	<b>45.748</b>	<b>27.321</b>	<b>Taxable income</b>

**29. TAXATION (continued)**

The reconciliation between profit before income tax as included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Perhitungan utang pajak penghasilan dan taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

**29. TAXATION (continued)**

The computation of income tax payable and estimated claims for tax refund are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2026	2025	
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expense - current</i>
Perusahaan	(10.066)	(6.011)	<i>The Company</i>
Entitas anak	(2.646)	-	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	(12.712)	(6.011)	<i>Consolidated income tax expense - current</i>
Dikurangi pajak dibayar di muka:			<i>Less prepaid taxes:</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pasal 25	4.983	5.526	<i>Article 25</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pasal 23	3.998	4.031	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	3.451	<i>Article 25</i>
Pembayaran pajak penghasilan di muka konsolidasian	8.981	13.008	<i>Consolidated prepayments of income taxes</i>
Utang pajak penghasilan Perusahaan	10.089	6.962	<i>Income tax payable The Company</i>
<b>Utang pajak penghasilan konsolidasian</b>	<b>10.089</b>	<b>6.962</b>	<b><i>Consolidated income tax payable</i></b>
Lebih bayar pajak penghasilan Entitas anak	3.998	4.031	<i>Overpayment of corporate income tax Subsidiary</i>

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Pembuktian yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

**29. TAXATION (continued)**

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2026	2025	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	242.110	218.007	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(53.264)	(47.962)	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang telah dikenakan pajak final	(2.017)	(64)	<i>Expenses already subjected to final tax</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	276	1.635	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama	44.190	39.857	<i>Income from associates and joint venture</i>
Penyesuaian atas pajak tangguhan	-	2	<i>Adjustment in respect of deferred tax</i>
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	(10.815)	(6.532)	<i>Income tax expense – the Company</i>
Beban pajak penghasilan – Entitas anak	(2.252)	(81)	<i>Income tax expense – subsidiaries</i>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>(13.067)</b>	<b>(6.613)</b>	<b><i>Income tax expense</i></b>

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak tangguhan**

Mutasi aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

**29. TAXATION (continued)**

**Deferred taxes**

The movements in deferred tax assets are as follows:

Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2026/  
Period Ended March 31, 2026

	Dibebankan ke/Charged to				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain - neto/ Other Comprehensive Income - net	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Perusahaan</b>					<b>Company</b>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.766	-	-	1.766	Long-term employee benefits liabilities
Aset tetap	2	-	-	2	Fixed assets
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	1.298	(750)	-	548	Allowance for expected credit losses
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17.138	-	-	17.138	Long-term employee benefits liabilities
Aset tetap	(19.329)	-	-	(19.329)	Fixed assets
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	6.438	1.001	-	7.439	Allowance for expected credit losses
Pendapatan ditangguhkan	13.032	(607)	-	12.425	Deferred revenue
Sewa	(375)	-	-	(375)	Leases
<b>Total</b>	<b>19.970</b>	<b>(356)</b>	<b>-</b>	<b>19.614</b>	<b>Total</b>

Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/  
Period Ended December 31, 2025

	Dibebankan ke/Charged to				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain - neto/ Other Comprehensive Income - net	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Perusahaan</b>					<b>Company</b>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.545	253	(32)	1.766	Long-term employee benefits liabilities
Aset tetap	2	-	-	2	Fixed assets
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	1.215	83	-	1.298	Allowance for expected credit losses
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	14.831	2.571	(264)	17.138	Long-term employee benefits liabilities
Aset tetap	(17.493)	(1.836)	-	(19.329)	Fixed assets
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	5.921	517	-	6.438	Allowance for expected credit losses
Pendapatan ditangguhkan	8.942	4.090	-	13.032	Deferred revenue
Sewa	(1.791)	1.416	-	(375)	Leases
<b>Total</b>	<b>13.172</b>	<b>7.094</b>	<b>(296)</b>	<b>19.970</b>	<b>Total</b>

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Taksiran tagihan pajak**

Rincian taksiran tagihan pajak berdasarkan tahun fiskal disajikan sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2026/ March 31, 2026</b>	<b>31 Desember 2025/ Desember 31, 2025</b>
Entitas anak		
Lebih bayar pajak penghasilan:		
Tahun 2026	3.998	-
Tahun 2025	10.795	10.795
Tahun 2024	35.630	35.630
<b>Total</b>	<b>50.423</b>	<b>46.425</b>

**MAP**

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2024

Pada 2 Mei 2025, Perusahaan mengajukan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan kepada Kantor Pajak sebesar Rp35.630. Perusahaan masih menunggu keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

**30. LABA PER SAHAM DASAR**

Rincian perhitungan dasar laba per saham adalah sebagai berikut:

	<b>Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,</b>	
	<b>2026</b>	<b>2025</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	233.624	204.743
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	14.184	14.184
<b>Dasar Laba per saham (nilai penuh)</b>	<b>16,47</b>	<b>14,43</b>

**29. TAXATION (continued)**

**Estimated claims for tax refund**

The details of the estimated claims for tax refund based on fiscal year are as follows:

	<b>31 Maret 2026/ March 31, 2026</b>	<b>31 Desember 2025/ Desember 31, 2025</b>	
Entitas anak			Subsidiaries
Lebih bayar pajak penghasilan:			Overpayments of corporate income tax:
Tahun 2026	3.998	-	Year 2026
Tahun 2025	10.795	10.795	Year 2025
Tahun 2024	35.630	35.630	Year 2024
<b>Total</b>	<b>50.423</b>	<b>46.425</b>	<b>Total</b>

**MAP**

2024 Corporate Income Tax

In May 2, 2025, the Company submit overpayment of corporate income tax in its annual income tax return ("SPT") to the Tax Office amounting to Rp35,630. The Company is still waiting the Indonesian Tax Authority's decision up to the completion date of the consolidated financial statements.

**30. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Details of basic earnings per share computation are as follows:

	<b>2026</b>	<b>2025</b>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	233.624	204.743	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	14.184	14.184	Weighted-average number of outstanding shares
<b>Dasar Laba per saham (nilai penuh)</b>	<b>16,47</b>	<b>14,43</b>	<b>Basic Earnings per share (full amount)</b>

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN  
PIHAK BERELASI**

Tidak ada transaksi dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Gaji dan imbalan kerja jangka pendek merupakan imbalan kepada manajemen kunci Grup atas jasa kepegawaian dengan rincian sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2026	2025
Dewan Komisaris	1.128	1.101
Direksi	13.032	12.783
<b>Total</b>	<b>14.160</b>	<b>13.884</b>

Board of Commissioners  
Board of Directors

**Total**

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTY**

There were no transaction with related party as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

Salaries and short-term employee benefits compensation to the key management of the Group for employee services are as follows:

**32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG  
ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign Currency (full amount)	31 Maret 2026/ March 31, 2026
<u>Aset Lancar</u>		
Kas di Bank		
Dalam Dolar AS	80.636	1.370
Piutang usaha		
Pihak ketiga		
Dalam Dolar AS	6.788	114
Total Aset Keuangan dalam Mata Uang Asing		1.484
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>		
Utang Usaha		
Pihak ketiga		
Dalam Dolar AS	(97.589)	(1.648)
Dalam Dolar Singapura	(61.917)	(826)
Total Liabilitas Keuangan dalam Mata Uang Asing		(2.474)
Liabilitas Keuangan Neto dalam Mata Uang Asing		(990)

Current Assets  
Cash in Bank  
In US Dollar  
Trade receivables  
Third parties  
In US Dollar

Total Financial Assets  
in Foreign Currencies

Current Liabilities  
Trade payables  
Third parties  
In US Dollar  
In Singapore Dollar

Total Financial Liabilities  
in Foreign Currencies

Net Financial Liabilities  
in Foreign Currencies

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko harga komoditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, sebagaimana dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

**Manajemen risiko**

**a. Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Untuk kredit modal kerja dan kredit investasi, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

Pada tanggal 31 Maret 2026, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 100 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp17.625 terutama sebagai akibat lebih tinggi/lebih rendah biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

**b. Risiko Mata Uang Asing**

Mata uang pelaporan Grup adalah rupiah. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena biaya dari beberapa pembelian utamanya dalam mata uang asing, seperti dolar Amerika Serikat, dan dolar Singapura. Apabila pembelian Grup di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas/jumlah dan/atau pemilihan waktu, Grup harus menghadapi risiko mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Namun demikian, Perusahaan menjaga transaksi dan saldo mata uang asing pada level minimal untuk meminimalkan risiko mata uang asing.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

*The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:*

**Risk management**

**a. Interest rate risk**

*The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.*

*For working capital and investment loans, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by continuously monitoring the interest rates in the market.*

*As at March 31, 2026, had the interest rates of the loans and borrowings been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before income tax for the period ended March 31, 2026 would have been Rp17,625 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.*

**b. Foreign Currency Risk**

*The Group's reporting currency is the rupiah. The Group faces foreign exchange risk as the costs of certain key purchases are denominated in foreign currencies, such as US Dollar and Singapore Dollar. To the extent that the purchases of the Group are denominated in currencies other than the rupiah and are not evenly matched in terms of quantity/volume and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.*

*The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, the Company maintains transactions and balances in foreign currencies at a minimum level in order to minimize foreign currency risk exposure.*

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen risiko (lanjutan)**

**b. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2026, jika nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing melemah/menguat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp9,9, terutama sebagai akibat keuntungan/kerugian penjabaran mata uang atas aset neto dalam mata uang asing.

**c. Risiko kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan deposito di bank.

Untuk mengurangi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa seluruh jasa hanya diberikan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai catatan kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko kredit, Grup akan menghentikan seluruh pelayanan jasa kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar bank atas penempatan deposito, Grup memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito pada bank yang memiliki reputasi yang baik.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Risk management (continued)**

**b. Foreign Currency Risk (continued)**

*As of March 31, 2026, had the exchange rate of the rupiah against the foreign currencies depreciated/appreciated by 1%, with all other variables held constant, income before income tax for the period ended March 31, 2026 would have been Rp9.9 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of the net assets denominated in foreign currencies.*

**c. Credit risk**

*The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and deposits placed in banks.*

*To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that all services provided are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures.*

*In addition, trade receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.*

*When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases to provide services to the customer in the event of late payment and/or default.*

*To mitigate the default risk of banks on the Group's deposits, the Group has policies to place its funds only in banks with good reputation.*

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen risiko (lanjutan)**

**c. Risiko kredit (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

	31 Maret 2026/ Maret 31, 2026		31 Desember 2025/ December 31, 2025		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
Kas dan setara kas	313.260	313.260	744.559	744.559	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	51.357	51.357	51.264	51.264	Other current financial assets
Investasi jangka pendek - neto	797.508	797.508	894.098	894.098	Short-term investments - net
Piutang usaha - neto	772.257	772.257	751.312	751.312	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	4.548	4.548	6.937	6.937	Other receivables
Pinjaman karyawan	393	393	442	442	Loan to employees
Investasi pada instrumen utang	500.000	500.000	500.000	500.000	Investment on debt instruments
Investasi jangka panjang	3.100.000	3.100.000	2.850.000	2.850.000	Long-term investments
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.490	3.490	3.048	3.048	Other non-current financial assets
<b>Total</b>	<b>5.542.813</b>	<b>5.542.813</b>	<b>5.801.660</b>	<b>5.801.660</b>	<b>Total</b>

**d. Risiko likuiditas**

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

	31 Maret 2026/March 31, 2026					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang usaha - pihak ketiga	771.728	-	-	-	771.728	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	49.513	-	-	-	49.513	Other payables - third parties
Beban akrual	80.370	-	-	-	80.370	Accrued expenses
Utang bank	983.375	1.660.250	2.269.250	2.001.895	6.914.770	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	652	-	-	-	652	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	11.250	29.897	-	-	41.147	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>1.896.888</b>	<b>1.690.147</b>	<b>2.269.250</b>	<b>2.001.895</b>	<b>7.858.180</b>	<b>Total</b>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(32.093)	Unamortized transaction costs
<b>Total</b>					<b>7.826.087</b>	<b>Total</b>

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Risk management (continued)**

**c. Credit risk (continued)**

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position.

**d. Liquidity risk**

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains its payables and receivables days' stability.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen risiko (lanjutan)**

**d. Risiko likuiditas (lanjutan)**

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Risk management (continued)**

**d. Liquidity risk (continued)**

31 Desember 2025/December 31, 2025

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang usaha - pihak ketiga	820.497	-	-	-	820.497	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	66.209	-	-	-	66.209	Other payables - third parties
Beban akrual	85.684	-	-	-	85.684	Accrued expenses
Utang bank	1.340.907	1.868.862	2.021.237	5.501.093	10.732.099	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	898	52	-	-	950	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	7.517	29.941	-	-	37.458	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>2.321.712</b>	<b>1.898.855</b>	<b>2.021.237</b>	<b>5.501.093</b>	<b>11.742.897</b>	<b>Total</b>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(34.547)	Unamortized transaction costs
<b>Total</b>					<b>11.708.350</b>	<b>Total</b>

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari  
Aktivitas Pendanaan**

**Changes In Liabilities Arising From Financing  
Activities**

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026/  
Period Ended March 31, 2026

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Penambahan/ Addition	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortisation of Transaction Cost	Lain-lain/ Other	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang bank	7.046.379	(166.756)	-	3.055	-	6.882.677	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	950	(298)	-	-	-	652	Consumer financing payables

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025/  
Period Ended March 31, 2025

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Penambahan/ Addition	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortisation of Transaction Cost	Lain-lain/ Other	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang bank	6.316.659	(2.746.250)	2.571.196	24.176	20.088	6.185.869	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2.184	(369)	-	-	-	1.815	Consumer financing payables

Kolom "Lain-lain" mencakup bunga liabilitas sewa yang dibayarkan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

The "Others" column includes interest paid for lease liabilities as cash flows from operating activities.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

**Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026		31 Desember 2025/ December 31, 2025		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Aset keuangan lancar lainnya	51.357	51.357	51.264	51.264	Other current financial assets
Investasi jangka pendek - neto	797.508	797.508	894.098	894.098	Short-term investments - net
Piutang usaha - neto	772.257	772.257	751.312	751.312	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	4.548	4.548	6.937	6.937	Other receivables
Pinjaman karyawan	393	393	442	442	Loan to employees
Investasi pada instrumen utang	500	500	500.000	500.000	Investment on debt instruments
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.490	3.490	3.048	3.048	Other non-current financial assets
<b>Total</b>	<b>1.630.053</b>	<b>1.630.053</b>	<b>2.207.101</b>	<b>2.207.101</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha - pihak ketiga	771.728	771.728	820.497	820.497	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	49.513	49.513	66.209	66.209	Other payables - third parties
Beban akrual	80.370	80.370	85.684	85.684	Accrued expenses
Utang bank	6.882.677	6.914.770	6.963.798	7.080.926	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	652	652	950	950	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	41.147	41.147	37.458	37.458	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>7.826.087</b>	<b>7.858.180</b>	<b>7.974.596</b>	<b>8.091.724</b>	<b>Total</b>

**34. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

**Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values**

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group financial instruments as of March 31, 2026 and December 31, 2025:

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. SEGMENT OPERASI**

Pembuat keputusan dalam operasional adalah direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen memantau dan menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan produk layanan sambungan data telekomunikasi berbasis serat optik (Catatan 23).

**35. OPERATING SEGMENTS**

The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board reviews the Company's internal reports in order to assess performance and allocate resources. Management monitors and determined the operating segments based on these reports. The Board considers the business from the return on invested capital perspective. Total assets are managed centrally and are not allocated. Group operates and manages the business as a single segment which provides optical fiber-based telecommunication data connection services (Note 23).

**36. INFORMASI ARUS KAS TAMBAHAN**

Transaksi non-tunai yang signifikan :

	<b>31 Maret 2026/ March 31, 2026</b>	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>
Perolehan aset tetap melalui:		
Utang usaha	-	633.694
Utang pembiayaan konsumen	-	-
Perolehan aset hak-guna melalui:		
Liabilitas sewa	13.031	7.407

**36. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION**

Significant non-cash transactions :

Acquisition of fixed assets through:  
Trade payables  
Consumer financing payables  
Acquisition of right-of-use assets  
through:  
Lease liabilities

**37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Pada tanggal 7 April 2026, ROTI mengumumkan pembagian dividen sebesar Rp80,04 per lembar saham (satuan penuh). Pada tanggal 24 April 2026, Perusahaan memperoleh dividen tunai sebesar Rp127.621.

**37. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

On April 7, 2026, ROTI announced a dividend of Rp80,04 per share (full amount). On April 24, 2026 the Company received cash dividends of Rp127,621 from ROTI.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi baru dan amandemen standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 31 Desember 2025:

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026**

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrument Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

The new and amended standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of December 31, 2025:

**Effective beginning on or after January 1, 2026**

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF  
(lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari  
2026 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Kontra yang  
Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam (lanjutan)

Amandemen tersebut mengklarifikasi penerapan persyaratan *own-use* untuk kontrak yang berada dalam ruang lingkup, mengubah persyaratan penetapan (*designation*) atas item yang dilindungi dalam hubungan lindung nilai arus kas untuk kontrak-kontrak tersebut, serta menambahkan persyaratan pengungkapan baru untuk memungkinkan investor memahami dampak kontrak tersebut terhadap kinerja keuangan dan arus kas perusahaan.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali  
(Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: *Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali*. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2026  
(continued)**

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:  
Contracts Referencing Nature-dependent  
Electricity (continued)

The amendments clarify the application of the 'own-use' requirements for in-scope contracts, amend the designation requirements for a hedged item in a cash flow hedging relationship for in-scope contracts, and add new disclosure requirements to enable investors to understand the effect of these contracts on a company's financial performance and cash flows.

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

PSAK 338: Business Combination under  
Common Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on January 1, 2026 with early adoption permitted.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF  
(lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari  
2026 (lanjutan)**

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali  
(Revisi 2025) (lanjutan)

Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia, yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan, PSAK 110 Laporan Keuangan Konsolidasian, dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amandemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari  
2027**

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam  
Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2026  
(continued)**

PSAK 338: Business Combination under  
Common Control (2025 Revision) (continued)

The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial instruments: Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments, PSAK 110 Consolidated Financial Statements and PSAK 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

**Effective beginning on or after January 1, 2027**

PSAK 118: Presentation and Disclosure in  
Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2026 dan  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2026 and  
For the Period then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF  
(lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari  
2027 (lanjutan)**

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam  
Laporan Keuangan (lanjutan)

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik  
- Pengungkapan

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau IFRS accounting standards.

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2027  
(continued)**

PSAK 118: Presentation and Disclosure in  
Financial Statements (continued)

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

PSAK 119: Subsidiaries without Public  
Accountability - Disclosures

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or IFRS accounting standards.

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have no material effect on the Group's financial statements.